

bankjatim

WASPADA KETIKA DOLAR AS BERTENGGGER DI Rp 11.000

Sekapur Sirih

Dari Bank Jatim untuk Indonesia



ADA tiga peristiwa penting pada bulan Agustus tahun ini, khususnya bagi kita keluarga besar Bank Jatim. Yang pertama, Hari Idul Fitri 1 Syawal 1434 H. Yang kedua, Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI ke-68. Dan yang ketiga, adalah Hari Ulang Tahun Bank Jatim ke-52.

Bagi kita hari-hari tersebut sungguh sakral. Idul Fitri kita maknai sebagai hari kemenangan setelah sebulan penuh kita sebagai umat Muslim menjalankan ibadah puasa dengan tidak saja menahan haus dan lapar dari sebelum subuh hingga maghrib selama satu bulan, juga menahan dari segala godaan hawa nafsu. Oleh sebab itu Hari Idul Fitri dimaknai oleh seluruh umat Muslim sebagai Hari Kemenangan – kemenangan terhadap segala godaan yang bersifat destruktif – yang diyakini akan merusak lahir batin kita.

Yang kedua adalah HUT Kemerdekaan RI ke-68. Kemerdekaan adalah hak segala bangsa. Oleh sebab itu para *founding father* kita bersama seluruh rakyat Indonesia yang semula diklaim oleh penjajah Belanda tinggal di kawasan koloninya yang disebut Hindia Belanda yang lantas digantikan oleh Jepang, memerdekakan diri pada tanggal 17 Agustus 1945 sebagai akumulasi perjuangan bangsa Indonesia selama lebih dari tiga abad.

Penjajahan sebagaimana kita ketahui adalah bentuk penghisapan manusia atas manusia lainnya. Sebagai bangsa yang mewarisi kejayaan besar kerajaan-kerajaan Majapahit, Sriwijaya, Pajajaran, Mataram, Kesultanan Ternate, dan masih banyak lagi unikum-unikum lain yang merupakan bagian dari kesatuan Indonesia, terus berjuang dengan darah dan airmata untuk memerdekakan diri. Hasilnya, sebagaimana kita tahu, bangsa Indonesia kini diakui sebagai bangsa yang punya masa depan cerah untuk berjajar bersama bangsa-bangsa Asia lainnya

seperti Jepang, China, Korea, dan India. Kita kini memiliki *income* per kapita sekitar USD 3.000, sebuah nominal yang dulu tidak terbayangkan ketika hidup pada zaman penjajahan. Tentu, harus diakui, kita masih banyak kekurangan.

Namun dengan semangat nasionalisme untuk terus memajukan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Insya Allah kita akan menjadi bangsa besar mengulangi kejayaan di masa



FOTO: ALEX

Majapahit dan Sriwijaya.

Yang ketiga adalah Hari Ulang Tahun Bank Jatim. Sebagai bank regional yang kini juga dimiliki publik, tentu bukan angka yang muda lagi dengan 52 tahun itu. Sebagai bank yang semula hanya menempati sebuah ruangan relatif kecil di Jalan Rajawali, kawasan Surabaya Utara, pada saat mulai berdiri, kini hadir dengan cabang-cabang dan kantor cabang pembantu yang sudah mengisi seluruh kota dan kabupaten di Jawa Tmur. Belum lagi kantor perwakilan yang ada di luar Provinsi Jawa Timur.

Kemajuan yang kita capai, tentu saja sangat

menggembirakan. Namun demikian, kita jangan berhenti pada rasa puas diri. Rasa puas diri hanya akan melengahkan kita. Meski begitu kita patut bersyukur dengan kemajuan yang telah kita capai.

Sebagai catatan, pada semester pertama tahun 2013 Bank Jatim mengawali dengan catatan kinerja moncer. Meski kondisi ekonomi di awal tahun melambat, namun Bank Jatim mampu mencatat pertumbuhan laba bersih 28,13 persen. Tak hanya laba bersih, sektor lain pun juga mengalami peningkatan.

Penghimpunan dana pihak ketiga misalnya, hingga akhir Juni lalu Bank Jatim mampu meraih Rp 27,4 triliun atau naik 23,4 persen dibanding periode yang sama tahun lalu yang hanya Rp 22,2 triliun.

Begitu juga dengan kredit yang disalurkan, tercatat Rp 19,3 triliun atau naik 13 persen dibanding periode yang sama tahun lalu.

Aktivitas tersebut, juga menghasilkan pendapatan bunga Rp 1,5 triliun atau meningkat 15,22 persen dari periode yang sama tahun sebelumnya. Adapun laba operasional pada periode ini, Rp 593,5 miliar atau naik 28,38 persen. Sedangkan laba bersih teraih Rp 428,6 miliar atau naik 28,13 persen.

Catatan kecil di atas, sekadar menggambarkan betapa kemajuan yang telah kita capai selama ini telah membuahkan begitu banyak manfaat bagi dunia perekonomian kita, tidak saja dalam skala regional, namun juga secara nasional.

Bank Jatim, mengalir dari daerah ke daerah, dari kota ke kota, dari niat tulus menjadi karya untuk Jatim, untuk Indonesia...

Dirgahayu Kemerdekaan Indonesia !

Dirgahayu Bank Jatim !

Selamat Idul Fitri, Mohon Maaf Lahir & Batin ...

HADI SUKRIANTO
Dirut Bank Jatim

Susunan Redaksi

Pelindung

Direksi Bank Jatim

Diterbitkan Oleh

Bank Jatim

Berdasarkan

Sk Direksi

Ketua Dewan Redaksi

Rudie Hardiono

Pemimpin Umum/Redaksi

Zulkifli A. Gani

Redaktur Eksekutif

Ida Martiningsih
Ananto Wahyu H.

Redaktur Pelaksana

Amang Mawardi

Staf Redaksi

Ahad Sudjono, Karyanto
(news editor) Arya Pramudya,
Sarinastiti

Iklan

Mushadi

Tata Letak

Muklis

Alamat Redaksi

Jl Basuki Rahmad 98-104

Telepon

031-5310090 pes. 365.

e-mail:

terpercaya.majalah@yahoo.com,
humas@bankjatim.co.id,
majalahbankjatim@bankjatim.co.id

MAJALAH

Tuntutan bankjatim Kompetisi Bisnis

TANGGAL 17 Agustus 2013, Bank Jatim berusia 52 tahun. Acara puncak dengan tasyakuran pun digelar sebagai wujud syukur agar Bank Jatim tumbuh dan berkembang dengan pesat. Sebuah proses perjalanan panjang yang telah dilalui dengan segudang pengalaman untuk bekal melangkah lebih baik lagi. Tuntutan kompetisi bisnis dan meningkatnya peran Bank Jatim dalam mengembangkan Jawa Timur sebagai salah satu penggerak roda ekonomi Jawa Timur juga perlu kesiapan dengan meningkatkan spirit kerja dan peningkatan layanan serta inovasi. Selain diperlukan respons positif yang cepat dalam melihat potensi yang terdapat pada sisi internal maupun eksternal perusahaan. Apalagi setelah setahun lebih go public, maka dengan menjadi perusahaan terbuka harus bisa menunjukkan kinerja yang semakin bagus.

Memeriahkan HUT Bank Jatim ke-52 berbagai acara perlombaan pun digelar sejak Juni - September 2013 di seluruh jaringan operasional Bank Jatim. Selain acara perlombaan di bidang olahraga juga ada kegiatan sosial, misal pemberian santunan kepada panti jompo dan anak telantar, khitan massal, pemberian bingkisan beras dan uang kepada fakir miskin dan lain sebagainya. Masih dalam suasana kemeriahan ulang tahun Bank Jatim Kantor Cabang Pembantu (KCP) Surabaya Rajawali diresmikan, Senin (19/8). KCP Surabaya Rajawali ini memiliki sejarah penting bagi Bank Jatim, karena sebelumnya berfungsi sebagai Kantor Pusat Bank Jatim hingga tahun 1988. Lokasinya yang dekat dengan Jembatan Merah sebagai pusat

Kota Surabaya yang sibuk dengan bisnis diharapkan bisa memperlancar pelayanan para nasabah Bank Jatim di wilayah Surabaya Utara.

Kebanggaan juga diraih tim bolavoli putra-purti Bank Jatim. Tim ini kembali mendapat kepercayaan Korps Pegawai Negeri Republik Indonesia (Korpri) Provinsi Jawa Timur untuk berlaga dalam Pekan Olahraga Nasional (Ponas) Korpri XIII di Manado yang dimulai 23 September. Tim ini diperkuat para mantan pemain voli nasional di tim putra, di antaranya Hadi Esmanto, Mawan Hermawan dan kawan-kawan. Sedangkan pada tim putri diperkuat pemain muda berbakat dari Bank Jatim yang menggenggam juara I Liga Bola Voli (Livoli) Tingkat Nasional tahun 2012. Rianita Panirwan dan kawan-kawan tentu akan berusaha keras menyumbangkan medali emas di cabor kebanggaan masyarakat Jawa Timur ini.

Mulai edisi 74 tahun VII Juli 2013 dan seterusnya pembaca bisa menikmati tampilan baru Majalah Bank Jatim. Tentu saja new face (wajah baru) itu bertujuan memberi warna baru agar pembaca merasa semakin bersahabat dengan content yang berupa informasi, foto maupun grafis. Konsep pun diubah, kalau dulu isi lebih banyak didominasi kegiatan interen, kini porsi menjadi 60 persen kegiatan Bank Jatim dan selebihnya bersifat umum. Tak heran bila kegiatan ekonomi secara makro, misal pasar modal, otoritas keuangan, hukum, dan lain-lain bisa dinikmati. Inovasi ini dengan pertimbangan agar Majalah Bank Jatim bisa diterima semua kalangan meski di luar Bank Jatim. Semoga! (*)



8 **Jurus Jitu Selamat dari Krisis ala Gubernur**



26 **Inovasi Bisnis ala Gunawan**

12 **Jatim jadi Pilihan Investasi Terbaik**

24 **Tim Bola Voli Bank Jatim Berlaga Ponas Kopri XIII di Manado**

14 **Buy, Hold or Sell**

28 **Cara Efektif KPR Cepat Cair**

15 **Capem Kalisat, dari Impossible jadi Possible**

16 **Nuansa melayu di Peringatan HUT RI**



17 **Capem Rajawali, Bank Jatim Mengukir Sejarah**

32 **Rahasia Bank**

33 **Awas! Perusahaan Investasi Palsu**

18 **Lomba Mancing Bank Jatim**

35 **Tasyakuran HUT Bank Jatim, Berbagi dengan Anak Yatim**

21 **Cipung di Kafe**

38 **Sumpah Abimanyu**



20 **Menyongsong Senja di Tapal Batas**

Ketika US Dolar Bertengger di Rp 11.000

Kinerja
Ekspor Impor Terganggu,
Pengusaha Kencangkan
Ikat Pinggang

Nilai tukar US dolar terus menunjukkan keperkesaannya terhadap rupiah. Dalam sebulan terakhir medio Agustus 2013, nilai tukarnya bertengger di Rp 11.000. Meski belum separah krisis di tahun 1998, namun tren merosotnya nilai rupiah itu, belum bisa diprediksi sampai kapan berakhir.

Kondisi inilah yang membuat gundah kalangan importer dan eksporter. Kinerja ekspor dan impor terganggu lantaran mereka tak bisa mematok secara pasti nilai tukar pada level berapa untuk membuat rencana bisnis selanjutnya.

Mau tak mau, kalangan eksportir dan importir harus mengencangkan ikat pinggang. Sebab secara normatif, angka ideal posisi rupiah terhadap mata uang asing, khususnya US dolar, harus berada di level aman antara Rp 9.500 hingga Rp 9.600.

Ketua Gabungan Pengusaha Ekspor Indonesia (GPEI) Jatim, Isdarmawan Asrikan menilai, patokan level aman bagi ekspor cukup menguntungkan agar kelangsungan sistem perdagangan dalam negeri lebih terkendali. Mengingat, bahan baku kebutuhan industri 70 persen masih impor. "Kalau rupiah terus melemah, tak hanya para eksportir. Industri dalam negeri yang masih memasok kebutuhan bahan bakunya dari impor negara lain,



MELEJIT: Nilai tukar rupiah yang terus melemah terhadap US Dolar dikhawatirkan mengganggu kinerja ekspor-impor.

juga terkena dampaknya."

Industri dalam negeri yang terkena dampak pelemahan rupiah ini terutama sektor tekstil, garmen, sepatu dan industri baja. Sebab, kebutuhan bahan baku industri tersebut, belum bisa diproduksi di dalam negeri. Praktis, ketergantungan terhadap bahan baku impor masih sangat kental dibutuhkan industri tersebut.

"Menurut saya, sudah menjadi keharusan jika industri dalam negeri menekan ketergantungan terhadap kebutuhan bahan baku impor. Ini perlu campur tangan pemerintah karena melibatkan industri dari hulu hingga hilir."

Tak beda jauh dengan para eksportir. Para pengusaha yang tergabung dalam Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI) Jatim berharap, nilai tukar rupiah terhadap US dolar kembali pada level dibawah Rp 10 ribu. "Idealnya, kami bisa terus survive jika rupiah ada di level Rp 9.500," sambung Ketua GINSI Jatim, Bambang Sukadi.

Di satu sisi, nilai rupiah yang terus melemah di atas Rp 10 ribu per USD akan mengundang para spekulan yang terus berburu dolar. Bambang pesimis dengan upaya BI 'membungkam' kekuatan US dolar di pasaran. Cara tersebut tidak akan bertahan lama. "Paling banter hanya bertahan empat hingga lima bulan saja terhadap kondusifitas impor Indonesia terhadap cadangan devisa negara. Selanjutnya, akan kembali tidak menentu."

Seharusnya, pemerintah mengantisipasi situasi ini dengan aksi yang lebih berjangka panjang. Yakni penguatan komoditas ekspor yang memiliki kualitas dan bisa memberikan cadangan dolar lebih banyak. "Kalau kualitas produk ekspor dalam negeri kuat, tentu bisa mengurangi impor yang berlebihan, khususnya kebutuhan bahan baku.

Alasannya, 85 persen, kebutuhan baku dalam negeri masih didatangkan dari luar negeri. "Produksi dalam negeri harus digiatkan," tandasnya. (nas)

Ekspor Jatim Melorot

Semester I Terealisasi USD 6,9 M, Tahun Lalu USD 7,7 M

NILAI ekspor Jawa Timur selama Juni 2013 turun 5,56 persen menjadi USD 1,172 miliar dibandingkan Mei lalu sebesar USD 1,241 miliar.

Kepala Badan Pusat Statistik Jatim, M Sairi Hasbullah menyatakan pada bulan Juni 2013 ekspor Jatim dikontibusi oleh ekspor migas sebesar USD 23,76 juta dan nonmigas USD 1,149 miliar.

"Selama bulan Juni 2013, ekspor nonmigas Jatim didominasi lemak dan minyak hewan/nabati dengan nilai USD 137,22 juta," katanya.

Berikutnya, ekspor kertas/karton sebesar USD 89,90 juta, kayu dan barang dari kayu USD 74,96 juta, bahan kimia organik USD 70,63 juta, serta ikan dan udang USD 65,14 juta.

Sesuai negara tujuan, ekspor nonmigas Jatim pada bulan Juni terbesar ke Jepang senilai USD 228,11 juta. Disusul ke China USD 135,38 juta, Amerika Serikat USD 134,79 juta, Malaysia USD 80,44 juta, Belanda USD 36,04 juta. "Kontribusi kelima negara itu mencapai 53,50 persen terhadap total ekspor nonmigas Jatim," katanya.

Berdasarkan sektornya, ekspor hasil pertanian dan hasil pertambangan selama Juni 2013 masing-masing meningkat 1,92 persen dan 70,54 persen. Sementara ekspor hasil industri turun 1,82 persen dibandingkan Mei 2013.

"Kalau sesuai kontribusinya, selama Juni lalu ekspor migas berperan 2,03 persen dan ekspor nonmigas menyumbang 97,97 persen," tuturnya.

Secara kumulatif, nilai ekspor Jatim antara Januari-Juni 2013 mencapai USD 6,935 miliar. Nominal tersebut turun 9,93 persen dibandingkan ekspor periode serupa tahun 2012 yang mencapai

USD 7,7 miliar.

Menyinggung perdagangan luar negeri Jatim atau impor, Sairi juga mengatakan, kondisinya tidak jauh lebih baik dengan periode yang sama tahun 2012. Nilai impor Jatim di bulan Juni 2013 turun 5,07 persen menjadi USD 2.094,35 juta dibanding impor Mei 2013 USD 2.206,10 juta.

Kumulatif nilai impor Jatim sepanjang Januari - Juni 2013 turun 0,94 persen atau USD 11.893,67 juta dibanding periode yang sama tahun lalu berkisar USD 12.006,77 juta. Sedangkan impor non migas Jatim pada Juni 2013 turun sekitar 9,01 persen dari USD 1.670,24 juta di bulan Mei 2013 menjadi USD 1.519,83 juta di bulan Juni 2013. "Penurunan impor selama bulan Januari - Juni 2013 itu karena turunnya impor migas sebesar 15,43 persen," imbuhnya.

Impor utama berdasarkan nilai, yang terbesar adalah kelompok mesin dan pesawat mekanik mengalami penurunan 12,14 persen menjadi USD 188,10 juta di Juni 2013. Selanjutnya, importasi dari kelompok besi dan baja yang juga turun 32,89 persen dari USD 206,89 juta menjadi USD 138,85 juta.

Sedangkan, kelompok ampas dan sisa industri makanan yang menduduki komoditi ketiga importasi naik 22,10 persen dari USD 104,03 juta menjadi USD 127,01 juta. Urutan keempat dan kelima adalah impor plastik dan barang dari plastik termasuk mesin/peralatan listrik. menurun 14,44 persen dari USD 103,98 juta menjadi USD 88,97 juta. Pada kelompok mesin/peralatan listrik menanjak 12,61 persen dari USD

57,69 juta menjadi USD 64,97 juta. "Besarnya kontribusi 10 komoditi impor utama pada bulan Juni 2013 sebesar 58,46 persen dan pada Januari - Juni 2013 sebesar 56,76 persen terhadap total impor non migas Jatim," papar Sairi.

Merinci impor non migas menurut negara asal, China merupakan negara pemasok barang impor non migas terbesar di Jatim. Sayangnya, nilai impor dari China tersebut turun sebesar 7,16 persen dari USD 382,62 juta di bulan Mei 2013 menjadi USD 355,21 juta di bulan Juni 2013. Sedangkan, impor



TURUN: Hasil olah udang salah satu dari lima besar komoditi ekspor Jatim

dari Amerika Serikat ikut menurun 2,95 persen dari USD 126,78 juta menjadi USD 123,04 juta.

"Menyusul urutan ketiga negara pengimpor adalah Jepang. Impor dari Jepang ini naik 9,10 persen dari USD 94,63 juta menjadi USD 103,24 juta," katanya.

Disusul impor Thailand menurun sebesar 17,23 persen dari USD 89,95 juta menjadi USD 74,45 juta. Lalu Korea penurunan impor ke Jatim sebesar 12,54 persen dari USD 75,11 juta menjadi USD 65,69 juta. "Kontribusi 10 negara pemasok impor non migas itu pada bulan Juni 2013 sebesar 66,98 persen, dan pada Januari - Juni 2013 sebesar 58,62 persen terhadap total impor non migas Jatim," pungkasnya. (nas)

Jurus Jitu Selamat dari Krisis ala Gubernur

A GAR bisa keluar dari krisis, Gubernur Jawa Timur Soekarwo atau yang lebih akrab dipanggil Pakde Karwo punya jurus atau solusi dan beberapa cara yang dilakukan Indonesia, khususnya Jawa Timur. Di antaranya membatasi pembelian dolar,

Senin (27/8) sebagaimana dirilis Biro Humas Jatim.

Menurutnya, pengusaha Jatim bisa belajar dari China yang pengusahanya diminta untuk melakukan efisiensi. Ekspor bahan baku harus setengah jadi, olah dulu di dalam negeri. Bangun smelter, selain untuk meningkatkan nilai tambah, bahan

triwulan I/2013 akan terjadi tekanan terhadap dolar dan rupiah akan bergerak naik. "Sementara itu, kita juga harus terus membangun jaringan perdagangan antarpulau. Penguasaan pasar dalam negeri harus dilakukan agar kita tidak menjadi pasar bagi negara lain," katanya.

Khusus untuk Jatim, hingga akhir tahun, diperkirakan realisasi perdagangan antarpulanya akan

mencapai Rp 350 triliun. Nilai tersebut naik 15% dibanding tahun 2012. "Sudah ada 24 kantor perwakilan dagang di luar Jatim. Kami juga akan segera membentuk tim intelegen market yang bertugas untuk melakukan pengamatan mana saja daerah yang income perkapitanya tinggi dan cukup potensial untuk dimasuki," ujarnya.

Optimalisasi pasar, jelas Pakde Karwo, harus memperhatikan income generate tiap daerah. Kalau *income generate* tersebut naik maka *market* akan ikut naik juga. Selain itu, Pakde Karwo juga meminta pemerintah pusat saat

ini segera membatasi penjualan di bursa saham. Hal ini untuk mengantisipasi terbangnya seluruh saham perusahaan dalam negeri ke luar negeri ketika nilai mata uang rupiah tertekan.

"Saya sudah berkirim surat ke pusat agar perdagangan saham tidak dibiarkan liar. Karena ketika rupiah melemah dan harga saham anjlok besar kemungkinan luar negeri akan melakukan aksi borong. Kalau itu sampai terjadi, seluruh saham terbang keluar negeri, kita akan mengalami resesi," ujar Soekarwo. (kar)



WEJANGAN: Wagub Jatim, Drs. H. Saifullah Yusuf saat memberikan sambutan pada acara Halalbihalal Kadin

penarikan uang di perbankan serta mempertahankan kompetitif produk dalam negeri melalui efisiensi di seluruh lini produksi dengan memperkuat sektor UMKM dan meningkatkan perdagangan dalam negeri.

"Membangun jaringan pasar dalam negeri sangat potensial membantu keluar dari krisis. Hal ini yang menjadi perhatian kami sebagai salah satu solusi keluar dari krisis," kata Pakde Karwo dalam pertemuan bersama pengusaha dan masyarakat Jatim di Graha Kadin Jatim, Surabaya,

baku industri yang selama ini masih banyak yang impor bisa dipenuhi dari dalam negeri.

Sementara untuk menekan ketergantungan terhadap impor pangan, masyarakat harus melakukan substitusi pangan dengan beralih mengonsumsi bahan makanan dalam negeri. "Masih ada sawo, masih ada berbagai jenis buah dan sayur dalam negeri, kenapa harus mengonsumsi buah dan sayur impor," katanya.

Jika beberapa langkah tersebut dilakukan, ujar Pakde, maka pada

Bank Pemerintah Masuk Kelompok NPL Tertinggi

Bank Indonesia (BI) mengklaim stabilitas sistem perbankan yang tercermin dari berbagai risiko yang dihadapi dalam pelaksanaan transaksi selama Triwulan II/2013 relatif stabil dan terjaga.

Peningkatan kredit perbankan sebesar 26,32 persen secara tahunan (yoy) hingga mencapai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 90,32 persen didukung oleh kecukupan likuiditas dan rendahnya risiko kredit.

"Peningkatan penyaluran kredit yang diimbangi dengan terjaganya rasio NPL di kisaran 2,12 persen mengindikasikan adanya peningkatan stabilitas sistem perbankan yang didukung oleh kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam melaksanakan kewajibannya sebagai debitur," kata Deputy Kepala Perwakilan BI Wilayah IV Jatim, Soekowardojo.

Risiko kredit perbankan

dengan NPL sebesar 2,56 persen. NPL bank asing dan bank swasta di Jatim memiliki NPL lebih rendah, yaitu masing-masing sebesar 1,6 persen dan 1,66 persen.

Berdasarkan jenis penggunaannya, NPL kredit tertinggi terjadi pada kredit konsumsi dengan prosentase sebesar 5,51 persen, disusul oleh kredit modal kerja sebesar 2,65 persen. Sementara kredit investasi mencatat NPL terkecil yaitu sebesar 0,91 persen.

"Secara individual debitur, kredit konsumsi merupakan kredit yang memiliki tingkat risiko terbesar karena bukan merupakan sektor produktif sehingga jaminan terhadap pengembalian kredit lebih kecil dibandingkan kredit produktif. Namun secara agregat perbankan, kredit konsumsi memiliki tingkat risiko yang lebih rendah dibandingkan kredit lainnya karena risiko kredit

"Secara individual debitur, kredit konsumsi merupakan kredit yang memiliki tingkat risiko terbesar. Karena, bukan merupakan sektor produktif. Sehingga, jaminan terhadap pengembalian kredit lebih kecil, dibandingkan kredit produktif."

yang tercermin dari rasio kredit bermasalah terhadap total kredit atau *Non Performing Loan* (NPL) di Jatim secara umum terus menunjukkan perbaikan. NPL bank umum pada triwulan II/2013 tercatat membaik dibandingkan periode sebelumnya, yaitu dari sebesar 2,26 persen pada Triwulan I/2013 menjadi 2,12 persen pada Triwulan II/2013. Penurunan NPL ini disebabkan pertumbuhan kredit yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan nominal kredit bermasalah.

Berdasarkan kelompok bank, persentase NPL tertinggi adalah kelompok bank pemerintah

tersebar pada banyak debitur sehingga dapat meminimalkan signifikansi default debitur kredit konsumsi," ujar Soeko.

Secara sektoral, penyaluran kredit dengan NPL terbesar pada bulan Triwulan II/2013 adalah sektor perikanan dan sektor pertanian, perburuan dan kehutanan, dengan besar NPL masing-masing sebesar 4,29 persen dan 4,41 persen. Tingginya NPL sejalan dengan tingginya komposisi penyaluran kredit utama perbankan kepada sektor dimaksud, serta risiko yang dimiliki.

Secara umum NPL kredit



DEPUTI Kepala Perwakilan BI Wilayah IV Jatim, Soekowardojo.

dari sektor utama menunjukkan tren penurunan. Meskipun kredit sektor pertanian dan perikanan sempat mengalami peningkatan di akhir tahun 2012, namun hingga Triwulan II/2013 NPL kredit keduanya kembali mengalami penurunan. Hal

tersebut diperkirakan disebabkan oleh berlalunya musim penghujan di akhir tahun, serta masuknya musim panen di pertengahan tahun.

BI sendiri, lanjut Soeko, akan terus berupaya meningkatkan perlindungan dan pemberdayaan nasabah dengan Transparansi Produk, Penyelesaian Pengaduan, Mediasi Perbankan, dan Edukasi Konsumen. hal tersebut dilakukan untuk mendorong terciptanya iklim perbankan yang kondusif dengan cara mendorong peningkatan kualitas pelayanan perbankan maupun perlindungan konsumen. (nas)

Di bulan Juli tahun 2013, pencapaian laba sebelum pajak Bank Jatim adalah sebesar Rp685,841 juta. Laba tersebut naik sebesar 17.20 persen YoY dari periode sebelumnya sebesar Rp585,212 juta. Sedangkan dari sisi asset, asset Bank Jatim mengalami kenaikan sebesar 6.96 persen (YoY) atau sejumlah Rp33,469,633 juta. Beberapa ikhtisar keuangan penting mengenai kinerja keuangan Bank Jatim di bulan Juli 2013 adalah sebagai berikut :

NERACA (dalam jutaan rupiah)

Informasi	Juli 12	Juli 13	YoY (%)
Total Asset	31,292,343	33,469,633	6.96
Pinjaman yang diberikan	18,407,032	20,932,690	13.73
CKPN	(307,824)	(323,427)	5.07
Dana Pihak Ketiga	24,989,919	27,021,585	8.13
Giro	10,003,263	10,877,856	8.75
Tabungan	6,959,641	7,898,675	13.50
Deposito	8,027,026	8,245,054	2.72
Modal	5,207,045	5,383,728	3.40

Total Asset pada periode Juli naik sebesar 6.96 persen YoY. Kontribusi dari kenaikan tersebut berasal dari penyaluran kredit yang naik 13.73 persen YoY atau sebesar Rp20,932,690 juta. Disusul kemudian kontribusi dari Dana Pihak Ketiga yang naik sebesar 8.13 persen YoY atau sebesar Rp27,021,585 juta. Porsi kenaikan Dana Pihak Ketiga paling besar berasal dari kontribusi Giro sebesar Rp10,877,856 juta, Tabungan sebesar Rp7,898,675 Juta dan Deposito sebesar Rp8,245,054 juta dengan kenaikan YoY paling besar terdapat pada pengumpulan dana Tabungan (13.50 YoY). Berdasarkan data Statistik Ekonomi dan Keuangan Daerah (SEKDA) Provinsi Jawa Timur (www.bi.go.id) , sepanjang bulan Juli jumlah simpanan DPK masyarakat Jawa Timur adalah sebesar Rp296,530,497 juta dengan komposisi :

- Giro : Rp43,781,034 juta
- Tabungan : Rp134,572,930 juta
- Simpanan berjangka : Rp118,176,533 juta

Bank Jatim menguasai pangsa pasar DPK di Jawa Timur sebesar 9 persen, dengan komposisi terbesar pada Giro sebesar 25 persen. (perhitungan termasuk Cabang Jakarta)

Sedangkan pada pinjaman yang diberikan, data SEKDA Provinsi Jawa Timur sebesar Rp298,105,954 juta. Bank Jatim sendiri menguasai pangsa pasar sebesar 7 persen (perhitungan termasuk Cabang Jakarta).

RASIO KEUANGAN BANK JATIM

Rasio	Juli 2012	Juli 2013
CAR	27.77%	22.70%
ROA	3.45%	3.58%
ROE	21.62%	18.14%
NIM	6.73%	6.71%
BOPO	68.37%	66.94%
LDR	73.66%	77.47%
NPL Gross	2.62%	3.28%

INVESTOR NEWS JULI 2013

LABA RUGI (dalam jutaan/ unaudited)

Informasi	Juli 2013	Juli 2013	YoY (%)
Pendapatan Bunga	1,636,039	1,792,958	9.60
Beban Bunga	(494.828)	(474.171)	-4.17
Pendapatan Bunga Bersih	1.141.211	1.318.787	15.56
Pendapatan Operasional Selain Bunga	204.052	276.000	35.26
Beban Operasional Selain Bunga	(763.169)	(910.835)	19.35
Kerugian penurunan nilai asset keuangan	(249.359)	(246.749)	-1.04
Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga	(559.117)	(634.835)	13.55
Laba Operasional	582.093	683.952	17.50
Laba Non Operasional	3.119	1.889	-39.43
Laba Sebelum Pajak	585.212	685.841	17.20
Pajak	(146.303)	(196.465)	34.29
Laba Bersih	438.909	489.376	11.50

Pendapatan Bunga naik sebesar 9.60 persen YoY atau sebesar Rp1,792,958 juta disusul dengan Pendapatan Operasional Selain Bunga mengalami kenaikan 35.26 persen atau sebesar Rp276,000. Sedangkan pada Beban Bunga mengalami penurunan sebesar 4.71 persen, Namun untuk Beban Operasional selain Bunga mengalami kenaikan sebesar 19.35 persen atau sebesar Rp910,835 juta. Laba Sebelum Pajak di bulan Juli sedikit mengalami kenaikan sebesar 17.20 persen atau sebesar Rp865,841 juta. Untuk rasio keuangan, penurunan terjadi pada rasio CAR,ROE,NIM,BOPO. Sedangkan rasio yang mengalami kenaikan adalah ROA,LDR dan LDR.

INFORMASI PERGERAKAN HARGA SAHAM



Pergerakan saham Bank Jatim bulan Juli mengalami permintaan tertinggi diangka Rp385 dan untuk closing tertinggi diangka Rp390. Sedangkan untuk angka closing terendah diangka Rp365. Untuk volume terbesar transaksi perdagangan tertinggi sebesar 56,866 lot dan untuk jumlah angka transaksi tertinggi sebesar Rp11,057,747,500.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM BANK JATIM PER JULI 2013**DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (DOMESTIK)
PER 31 JULI 2013**

No.	NAMA	STATUS INVESTOR	JUMLAH LEMBAR SAHAM	%TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK
1	PT AIA FINL - UL EQUITY	ASURANSI	201,049,000	6.74
2	REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS SYAILENDRA MULTI STRATEGY FUNDI	REKSADANA	158,000,000	5.30
3	PT MANDIRI SEKURITAS	AN. PERORANGAN INDONESIA	124,143,500	4.16
4	PT Taspen (Persero) - THT	ASURANSI	110,000,000	3.69
5	PT DANPAC SEKURITAS	AN. PERORANGAN INDONESIA	91,146,500	3.05
6	PT MNC SECURITIES	AN. PERORANGAN INDONESIA	82,500,000	2.77
7	PT MANDIRI SEKURITAS	AN. PERORANGAN INDONESIA	34,641,500	1.16
8	Saham Karyawan (ESA) Bank Jatim Tbk	AN. PERORANGAN INDONESIA	29,765,500	1.00
9	PT NIKKO SECURITIES INDONESIA	AN. PERSEROAN TERBATAS	25,825,500	0.87
10	PT MANDIRI SEKURITAS	AN. PERSEROAN TERBATAS	24,522,500	0.82
TOTAL			680,746,078	29.56%

KETERANGAN :

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR DOMESTIK (1,754,309,829) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 58,8%

**DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (ASING)
PER 31 JULI 2013**

NO.	NAMA	STATUS INVESTOR	JUMLAH LEMBAR SAHAM	% TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK
1	JPMCB - NORGE BANK - 2157804128	INSTITUTION - FOREIGN	381,402,500	12.78
2	RBC IST S/A CIM DIVIDEND INCOME FUND	INSTITUTION - FOREIGN	178,388,000	5.98
3	SKANDINAVISKA ENSKILDA BANKEN MUTUAL FUND	INSTITUTION - FOREIGN	130,000,000	4.36
4	UBS AG LONDON BRANCH A/C IPB CLIENT SEGR	INSTITUTION - FOREIGN	82,738,500	2.77
5	BNYM S/A WISDOMTREE EMERG MARKETS SMALL C	INSTITUTION - FOREIGN	80,531,500	2.70
6	CB INTL PLC (LUX BRANCH) S/A PERINVEST LUX SICAV	INSTITUTION - FOREIGN	39,800,000	1.33
7	HSBC-FUND SERVICES A/C 006 JP MORGAN	INSTITUTION - FOREIGN	30,033,000	1.01
8	JP MORGAN BANK (IRELAND) RE JP MORGAN	INSTITUTION - FOREIGN	29,397,750	0.99
9	MORGAN STANLEY AND CO.LLC-CLIENT ACCOUNT	INSTITUTION - FOREIGN	25,000,000	0.84
10	SSB ZVY5 S/A SSGA ACT EMERG MRKT SMALL CAP	INSTITUTION - FOREIGN	21,325,500	0.71
TOTAL			998,616,750	33.47%

KETERANGAN :

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR ASING (1,229,227,171) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 41.20 %



Untuk jumlah kepemilikan seluruh saham seri B (milik masyarakat umum/ non pemda) adalah berjumlah 2,983,537,000 lembar. Untuk kepemilikan oleh investor domestik adalah berjumlah 1,754,309,829 lembar, dengan prosentase kepemilikan seluruh saham investor domestik terhadap jumlah lembar saham seri B adalah 58.8 persen. Sedangkan untuk kepemilikan oleh investor asing adalah berjumlah 1,229,227,171 lembar, dengan prosentase kepemilikan seluruh saham investor asing terhadap jumlah lembar saham seri B adalah 41.2 persen. Prosentase kepemilikan oleh Asing sedikit mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 42 persen

Pertanyaan dan masukan,
dapat menghubungi :
INVESTOR RELATION UNIT BJTM

**Corporate Secretary –
Bank Jatim Kantor Pusat Lantai 4**

Telp :
(031) 5310090-99

Ext:
472,469,468

Email:
iru@bankjatim.co.id

Jatim Jadi Pilihan Investai Terbaik

Investor Lokal Geser Dominasi Asing

Eksistensi pengusaha lokal di Jatim kian diperhitungkan. Jika selama ini penanaman modal asing (PMA) selalu mendominasi, kini telah tergeser dengan tingginya porsi penanaman modal dalam negeri (PMDN) di Jawa Timur selama semester pertama 2013.

Badan Penanaman Modal (BPM) Jawa Timur mencatat, selama semester I tahun 2013, realisasi PMDN di Jatim mencapai Rp 19,51 triliun. Sebaliknya, realisasi investasi PMA selama periode hanya berada di angka Rp 14,64 triliun. Dari gambaran itu, total realisasi investasi di Jatim (baik PMA, PMDN, dan PMDN non fasilitas) mencapai Rp 68,08 triliun, atau meningkat 11,86 persen dibanding periode sama tahun lalu.

“Perubahan pada semester satu tahun ini, menunjukkan terjadi pergeseran pertumbuhan investasi yang didominasi PMDN dibanding PMA,” kata Kepala BPM Jawa Timur Warno Harisasono.

Tak hanya mendominasi. Iklim investasi di Jatim juga dinilai lebih baik bagi investor lokal, dibanding daerah lainnya. Dari realisasi PMDN, membuat Jatim menduduki urutan pertama dalam kontribusi kinerja investasi terhadap realisasi investasi nasional di atas Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sumatera Utara, dan DKI Jakarta. “Total realisasi PMDN Jatim memberikan kontribusi terhadap nasional sebesar 32,2 persen,” katanya.

Yang lebih menggembirakan, melalui realisasi PMDN dan PMA, membuat posisi investasi Jatim menduduki urutan pertama dengan kontribusi terhadap realisasi investasi nasional sebesar 17,7 persen, mengalahkan Jawa Barat, Banten, DKI Jakarta, dan Kalimantan Selatan.

Meski tergeser PMDN, namun investasi PMA di Jatim yang mencapai Rp 14,64 triliun di periode tersebut, sejatinya meningkat 21,5 persen dari tahun sebelumnya yang secara prosentase hanya 18,83 persen. Warno menilai, tren ini sebenarnya cukup menggembirakan, karena menunjukkan kemudahan proses perizinan yang ada di Jatim. Pendeknya, Jatim saat ini menjadi pilihan terbaik bagi investor.

Saat ini investasi asing yang mendominasi antara lain; Jepang, Singapura, Yordania, Inggris, dan Belanda. Bidang yang digeluti, antara lain makanan-minuman, listrik-gas dan air, industri kimia dan farmasi, industri logam, mesin dan elektronik, serta industri kertas dan percetakan. (nas)



PEMUCU: Kenaikan harga bawang merah dongkrak tingkat inflasi Jatim Juli 2013.

Harga Pangan Sodok Inflasi Juli

Tingkat inflasi di Jawa Timur selama Juli 2013 mencapai 2,96 persen. Laju inflasi ini dipengaruhi kenaikan harga sebagian besar kelompok pengeluaran selama bulan tersebut. Laju inflasi tahun kalender Januari-Juli 2013 di Jatim sebesar 6,03 persen, sedangkan laju inflasi Juli 2013 dibanding Juli 2012 (yoy) mencapai 8,39 persen.

Tampak dari indeks harga kelompok transportasi, komunikasi, dan jasa/keuangan yang naik sebesar 8,07 persen. Kelompok bahan makanan 5,75 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 1,25 persen, kelompok perumahan 0,50 persen dan kelompok kesehatan 0,41 persen.

“Berbagai komoditas yang mengalami kenaikan harga mulai bensin, bawang merah, angkutan dalam kota, dan daging ayam ras. Bahkan cabai rawit, tomat sayur, angkutan antar kota, telur ayam ras, dan ikan bandeng ikut menyumbang terjadinya inflasi di Jatim,” kata Kepala Badan Pusat Statistik Jatim, M Sairi Hasbullah.

Dari tujuh kota di Jatim, kata dia, semua wilayah mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Sumenep sebesar 3,84 persen, Madiun dengan inflasi 3,60 persen, Malang 3,49 persen, Kediri 3,26 persen, Probolinggo 3,13 persen, Jember 3,09 persen dan inflasi terendah di Surabaya sebesar 2,67 persen.

Uniknya, daging sapi yang sempat membuat tercengang dengan lonjakan harganya yang di atas kewajaran, bukan menjadi pemicu utama naiknya inflasi di Jatim tersebut.

Berdasar survei pemantauan harga (SPH) Bank Indonesia (BI) di empat kota di Jatim menyebut, harga bawang merah merupakan satu dari 7 komoditi penyumbang terbesar inflasi yang mencapai 66 persen-76 persen. Survei yang digelar di kota Surabaya, Malang, Kediri dan Jember tersebut juga menyimpulkan, daging sapi hanya berkontribusi atas naiknya inflasi sekitar 3 persen dibawah harga telur ayam ras yang mencapai kisaran 5 persen-8 persen.

Selain bawang merah, telur ayam ras dan daging sapi, harga cabai rawit yang melonjak antara 63

persen-144 persen menempati urutan nomor dua sebagai penyumbang naiknya inflasi Jatim tertinggi. Selanjutnya, tomat sayur ikut disebut menaikkan inflasi dengan kontribusi kenaikan harga dikisaran 61 persen-63 persen dan harga daging ayam ras yang mencapai kenaikan hingga 14 persen-28 persen serta beras antara 3,36 persen-4,8 persen.

Sementara itu Bank Indonesia memprediksi inflasi pada akhir 2013 akan mencapai angka di atas delapan persen, lebih tinggi daripada perkiraan BI sebelumnya sebesar 7,8 persen.

"Kondisi sekarang ini kan terdapat sejumlah komoditas pangan yang (harganya) meningkat dan kemarin kami belum memperhitungkan biaya dari pendidikan sehingga kami perkirakan inflasi bisa berada di atas delapan persen," kata Gubernur BI Agus Martowardojo.

Agus mengatakan bahwa BI sendiri akan merespons lonjakan inflasi dengan melakukan bauran kebijakan agar inflasi dapat kembali ke lintasan sasarannya.

Namun, Agus juga menuturkan, jika upaya pemerintah untuk menahan laju inflasi, salah satunya dengan memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri, bisa berhasil maka inflasi yang ditargetkan sebesar 7,2 persen masih dapat tercapai. **(nas)**

Perdagangan, Hotel dan Resto Penyumbang Terbesar Perekonomian Jatim

Sektor perdagangan, hotel dan restoran masih menjadi penyumbang terbesar laju perekonomian di Jawa Timur. Ketiga sektor ini masih terkait erat dengan usaha ritel dan bahan kebutuhan pokok pangan, yang keduanya memiliki peluang usaha yang masih terbuka luas.

Secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi Jawa Timur pada triwulan II tahun 2013 sebesar 6,97 persen. Itu artinya perekonomian Jatim mengalami perlambatan dibandingkan triwulan II/2012 yang tumbuh 7,21 persen.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) Jatim juga mengungkapkan, pertumbuhan ekonomi Jatim untuk triwulan II/2013 sebesar 3,20% terhadap triwulan I/2013 (q to q). Apabila dibandingkan dengan triwulan yang sama setahun sebelumnya atau triwulan II/2012, perekonomian Jatim mengalami pertumbuhan 6,97% (y on y).

"Apabila, secara kumulatif (c to c) pertumbuhan ekonomi Jatim semester I/2013 mencapai pertumbuhan 6,81 persen," kata Sairi Hasbullah, Kepala BPS Jatim, di Surabaya.

Menurut dia, pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor konstruksi sekitar 10,53 persen dan terendah terlihat pada sektor pertambangan dan penggalian sebesar 2,30 persen.

"Sementara, sumber atau sumbangan terbesar dihasilkan sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 2,89 persen. Lalu, sumber pertumbuhan terendah ada di sektor pertambangan dan penggalian sekitar 0,05 persen," ujarnya.

Di sisi lain, jelas dia, selama semester I/2013 pertumbuhan ekonomi Jatim meningkat sebesar 6,81 persen. Kondisi itu juga sama dengan situasi perekonomian pada triwulan II/2013 di mana semua sektor ekonomi tumbuh positif.

"Akan tetapi, pertumbuhan tertinggi pada sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 10,49 persen. Kalau pertumbuhan terendah di sektor pertanian sebesar 2,42 persen," katanya.

Di samping itu sumbangan pertumbuhan terbesar justru dihasilkan oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 2,93 persen.

"Kemudian sumber pertumbuhan terendah tampak dihasilkan dari sektor

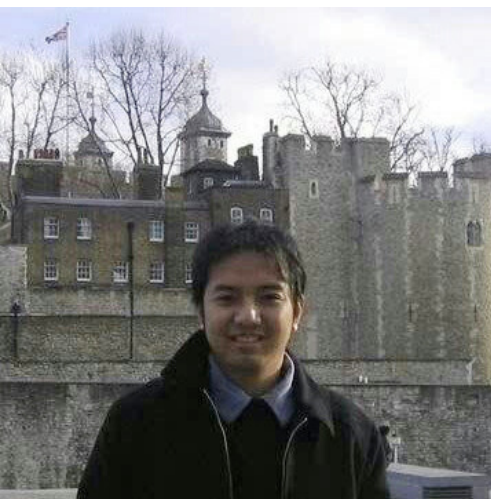
pertambangan dan penggalian sebesar 0,05 persen." Apabila dilihat dari besaran PDRB atas dasar harga berlaku, pada triwulan II/2013 sebesar Rp280,49 triliun. Dengan demikian, secara kumulatif semester I/2013 PDRB Jatim Rp548,10 triliun.

"Namun, PDRB Jatim triwulan II/2013 atas dasar harga konstan Rp104,92 triliun dan secara kumulatif semester I/2013 mencapai Rp206,59 triliun," katanya.

Selama ini hampir semua sektor mengalami pertumbuhan positif kecuali sektor pertanian yang mengalami kontraksi negatif 10,43 persen akibat pola tanam. Bahkan, subsektor tanaman bahan makanan juga mengalami kontraksi minus 19,42 persen. "Tetapi, pada triwulan II/2013 Jatim perlu bangga karena perekonomiannya tetap lebih baik dibandingkan nasional," katanya. **(nas)**



TERBESAR: Restoran, peluangnya masih terbuka.



Oleh: Ferdian Timur satyagraha.

Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan antara Bursa Asia mengalami pelemahan cukup dalam atau nomor dua setelah indeks Jepang. Ada beberapa hal menjadi penyebabnya antara lain kondisi pasar global yang sangat dipengaruhi kebijakan Amerika terkait *quantitative easing* yang dampaknya mengurangi investasi pasar modal dan instrumen investasi lainnya di Negara-negara Asia termasuk Indonesia. Berikutnya kondisi perekonomian Indonesia pasca kenaikan harga BBM mengalami kenaikan inflasi cukup signifikan atau 8,79 persen (YoY), pelemahan rupiah terhadap dolar, neraca defisit anggaran naik.

Langkah-langkah kebijakan dilakukan oleh Pemerintah Indonesia antara lain:

1. Mendorong ekspor dan memberikan tambahan pengurangan pajak untuk ekspor padat karya yang memiliki ekspor minimal 30 persen dari total produksi
2. Menurunkan impor minyak dan gas dengan mendorong penggunaan biodiesel.
3. Kemudian, menetapkan pajak impor barang mewah dari sekarang 75 persen menjadi 125 - 150 persen,
4. memperbaiki ekspor mineral dengan memberikan relaksasi kuota.

Langkah direspon datar dan cenderung negatif oleh pasar karena dianggap normatif atau

Buy, Hold, or Sell ?

Indeks Saham	Negara	Teren-dah 2013	Tertinggi 2013	Posisi Terakhir (28/8/13)	%
Nikkei	Jepang	10395.18	15627.26	13456.71	-33.48%
IHSG	Indonesia	3967.84	5214.98	4103.59	-23.91%
PSEI	Filipina	5738.06	7392.2	5944.21	-22.38%
SE Time	Thailand	1275.76	1643.43	1292.53	-22.37%
Hangseng	hongkong	19813.98	23822.06	21704.78	-16.83%
FTSE Straits Time	Singapura	3004.18	3454.37	3038.03	-13.03%
Kospi	Korsel	1780.63	2031.1	1907.54	-12.33%
S&P BSE Sensex 30	India	17905.91	20302.13	18401.04	-11.80%

Mid Cap

Saham	harga terendah	harga tertinggi	%
Bukopin	485	990	-51.01%
BTN	860	1710	-49.71%
BJB	740	1300	-43.08%
BJTM	300	520	-42.31%

Big Cap

Saham	harga terendah	harga tertinggi	%
Bmandiri	6650	10750	-38.14%
BNI	3525	5550	-36.49%
BRI	6350	9650	-34.20%

Harga menggunakan harga penutupan

lebih jangka menengah dan panjang. Perlu adanya langkah penanganan pelemahan rupiah terhadap dolar yang responsif. *Capital outflow* dari pasar modal oleh investor asing saat memegang saham (pembelian dalam rupiah) sehingga menjual saham-saham di Indonesia di harga berapapun untuk mengurangi dampak kerugian kurs. Dampaknya juga terasa pada saham-saham perbankan dengan detail dibawah ini

Penurunan harga saham diatas dibawah nilai wajar perusahaan karena kinerja perusahaan perbankan tumbuh sangat baik dengan pertumbuhan kredit 13 persen-20 persen, DPK 7 persen-15 persen dan laba bersih rata-rata perbankan diatas 15 persen pada kuartal kedua. Walaupun prediksi kuartal ketiga ada perlambatan ekonomi akan tetapi sektor riil/UMKM masih membutuhkan penyaluran kredit. Di

Jawa timur sekitar 50 persen masih belum diberikan penyaluran kredit perbankan.

Penurunan harga saham perbankan merupakan peluang investasi dengan harga saham perbankan terdiskon dari 34-51 persen dengan fundamental sektor perbankan sangat baik.

Bank Jatim merupakan salah satu investasi terbaik dengan kinerja Juni 2013 (YoY) pendapatan bunga bersih 24,41 persen, Laba bersih 28,13 persen. Dengan harga Rp. 310 (4/9/13) dan dividen asumsi minimal sama dengan tahun lalu Rp. 39,74 maka mendapat dividen 12,8 persen. Selamat berinvestasi

I've found that when the market's going down and you buy funds wisely, at some point in the future you will be happy. You won't get there by reading 'Now is the time to buy.' (Quote From Peter Lynch)

Loan To Value BI Belum Efektif

Harga Properti Naik 23,5 Persen

Upaya Bank Indonesia (BI) menahan kenaikan harga properti, belum sepenuhnya efektif. Aturan batas pemberian kredit atau *loan to value* maksimal 70 persen, belum menghambat laju kenaikan itu. Faktanya, selama triwulan kedua tahun 2013, BI mencatat telah terjadi kenaikan harga properti rata-rata 23,5 persen jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu (YoY).

Dengan aturan *loan to value* 70 persen, nasabah harus menyiapkan uang muka atau *down payment* (DP) minimal 30 persen dari harga rumah sebelum berutang ke bank. Aturan yang berlaku per 15 Juni 2012 itu, diharapkan mampu mengerem kenaikan harga yang sangat signifikan akibat tingginya permintaan properti.

Nyatanya, kenaikan harga properti tertahan hanya sementara. Kenaikan harga bangunan, membuat sejumlah produk properti di Indonesia harus mengalami revisi harga. Hal ini akhirnya berpengaruh pada permintaan pasar properti.

"Selain itu, tiga faktor pendorong kenaikan harga berbagi produk perumahan adalah kenaikan upah, BBM subsidi, dan mahal biaya perizinan," kata Deputy Kepala Kantor Perwakilan BI Wilayah IV Jatim, Soekowardojo.

Hasil survei BI terhadap 70 pengembang di Surabaya tentang harga properti residensial I, menunjukkan kenaikan harga rata-rata sebesar 11,5 persen q to q (triwulan ke triwulan) dan 23,5 persen (yoy).

Kenaikan itu paling banyak dipengaruhi revisi harga rumah tipe besar mencapai 23,3 persen. Kenaikan harga rumah tipe menengah 9,1 persen. Akan tetapi, harga rumah tipe kecil pada periode tersebut, justru mengalami penurunan mencapai 2,7 persen.

"Melalui survei ini, kami mencatat pembangunan produk properti terutama hunian pada triwulan dua 2013 mengalami penurunan sebesar 11,9 persen (q to q)," katanya.

Hal itu mengakibatkan kian minimnya pembangunan rumah tipe kecil di wilayah kerjanya. Kondisi itu mencatatkan penurunan pembangunan rumah tipe tersebut hingga mencapai 26 persen.

"Sementara untuk rumah tipe menengah dan besar saat ini mengalami peningkatan dengan rata-rata mencapai sebesar 3,5 persen dan 16,1 persen," katanya.

Menurut Soekowardojo, penurunan pembangunan rumah tipe kecil tidak hanya berdampak pada penjualan di sektor itu. Tetapi, pada rumah tipe menengah di mana masing-masing turun hingga 22,1 persen (q to q). "Penjualan rumah tipe besar justru memperlihatkan peningkatan pembangunan 2,3 persen," katanya. (nas)

Capem Kalisat, dari Imposible Jadi Posible

Tahun 2013 bukanlah masa yang mengenaikan untuk dilalui. Pertumbuhan ekonomi berada di bawah ekspektasi. Sepanjang triwulan II 2013 tercatat 5,81 persen, lebih rendah daripada pertumbuhan triwulan II tahun 2012 yang mencapai 6,03 persen. Terlebih di industri perbankan. Akan tetapi ditengah persaingan yang sudah memasuki kategori *hyper competitive market*, Capem Kalisat justru mampu menutup pencapaiannya dengan manis dan moncer. Capem Kalisat menjalankan strategi penjualan layaknya *capem-capem* pada umumnya. Meski jumlah bank di Kalisat cukup banyak. Ada hampir 12 bank umum dan BPR. Belum lagi KSP atau koperasi yang sudah mengkurita di pelosok-pelosok.

Berdasarkan performance misalnya, capem Kalisat yang berdiri sejak 2011 mampu memenuhi target yang diemban. Sebagai ujung tombak, capem Kalisat bertugas 'menjual' program yang telah diagendakan oleh kantor cabang Jember. Sebagai tahap awal adalah mengejar keberlanjutan (*sustainability*) program cabang yang sudah berjalan agar tidak berhenti. Capem Kalisat mencari dukungan dana masyarakat baik perorangan, swasta maupun pemerintah.

Kualitas neraca yang dibesut capem Kalisat dengan total aset per Juli 2013 sebesar 73,5 miliar, cukup ciamik. Misalnya, tiga tahun berturut mulai tahun 2011 hingga 2013 kredit yang disalurkan semuanya 100 persen lancar alias NPL-nya nol persen. Untuk tahun 2013 dari target ekspansi Rp 85 miliar, sudah tercapai Rp 71 miliar atau 83,50 persen pada posisi Juli 2013. Kekurangannya optimis akan dicapai di sisa 5 bulan ke depan dengan *feasible* sebagai panglimanya. Begitu juga pada sisi rugi laba tahun 2013 yang ditarget Rp 4 miliar. Target tersebut sudah dicapai di bulan ke tujuh atau Juli 2013.

Berada di wilayah masyarakat agraris, mayoritas sektor kredit yang



dilempar capem Kalisat tak jauh bergerak di sektor pertanian, perkebunan atau peternakan. Dengan sistim angsuran mulai bulanan hingga musiman, yang selama ini belum pernah ada yang terlambat. Apalagi menunggak. Sedangkan dana pihak ketiga dari total Rp 21 miliar per Juli 2013, 88 persennya adalah dana murah masyarakat berupa tabungan, yang masih mendominasi sumber dana capem Kalisat. Sehingga net interest margin (NIM)-nya 8,88 persen.

Dari sisi efisiensi, capem Kalisat cukup 'slim', ramping dan sehat. Dengan jumlah personel sembilan orang, BOPO per Juli 2013 mencapai 40,13 persen, jauh dari standard yang 93,5 persen. Namun masih ada sisi kelemahannya, LDR-nya cukup tinggi. Pimcapemnya mengakui, jika kecepatan ekspansi kredit, tidak berbanding lurus dengan percepatan dana pihak ketiga. Toh capem Kalisat akan berjuang mengejarnya. Karena menurut Hanis Burhan selaku komandan, capem Kalisat sudah cukup kuat dengan tiga aspek, yakni service, cost dan jaringan. Mereka akan mati-matian menaikkan aspek quality.

Pencapaian tersebut membuktikan bahwa capem Kalisat sanggup *survive* sekaligus mensejajarkan diri dengan capem-capem lainnya. Sukses ini lantaran semua personel Capem Kalisat senantiasa memahami arah bisnis dan mampu melihat peluang. Ditanya target ekspansi kredit Capem Kalisat yang nyaris tumbuh lebih dari 400 persen dari target tahun 2012 sebesar Rp 20 miliar atau meningkat menjadi Rp 85 miliar di tahun 2013? "Didunia ini, sesuatu yang imposible bisa menjadi possible," jawab Hanis Burhan. Pria yang akrab dengan panggilan Mas Han's itu, sangat optimistis. Dia lulusan ilmu Fisika FPMIPA Universitas Negeri Malang yang memiliki hobi rock climbing (panjat tebing). Panjat terus Mas Han's. (amang)

Bank Jatim Cabang Bawean Nuansa Melayu di Peringatan HUT RI

Seperti kita maklumi tanggal 17 Agustus adalah tanggal bersejarah. Bukan hanya HUT RI, namun tanggal itu juga mempunyai arti yang besar bagi perjalanan Bank Jatim, yakni sebagai tanggal kelahirannya. Oleh sebab itu, penting kiranya di setiap tanggal tersebut kita semua memperingatinya dengan berbagai akitifitas agar senantiasa tercipta rasa semangat, kebersamaan dan persatuan guna membawa Bank Jatim ke capaian yang lebih baik lagi.

Seluruh jaringan operasional Bank Jatim semuanya sibuk mempersiapkannya dengan aneka lomba olahraga maupun non-olahraga. Demikian juga halnya Bank Jatim Bawean. Hanya saja kali ini ada sesuatu yang berbeda dalam peringatan HUT Bank Jatim di Bawean, mencoba melakukan aktifitas yang lebih mengarah ke sisi human yang bersinggungan langsung dengan para nasabah, yakni dengan menambahkan nilai budaya di dalamnya.

Pada HUT Bank Jatim ke-52 ini, Bank Jatim Bawean melakukan aktifitas dengan tema "sehari berbusana Melayu", mulai pimpinan, staf, driver, pramubakti dan security, semuanya menggunakan baju Melayu. Kenapa harus berbusana Melayu? Karena Bawean identik dengan adat Melayu, di mana sebagian besar warga Bawean ada di kawasan Melayu (Malaysia, Singapura, Tanjung Pinang, dll). Selain itu kami berkeinginan memunculkan romansa kedaerahan dan membangkitkan memori keluarga di kalangan warga Bawean.

Lantas apa yang diharapkan dengan berbusana Melayu? Ada beberapa hal yang menjadi harapan kami, antara lain adalah:

1. Dalam tulisannya yang berjudul "Suka adalah Pintu Masuk Cinta" Hermawan Kertajaya menyatakan "sebuah brand harus bisa diterima sebagai anggota sebuah komunitas Kalau Mau berinteraksi secara efektif dengan komunitasnya". Ini adalah langkah marketing. Saya berpendapat bahwa Bank Jatim (sebagai suatu *brand*) juga harus melakukan interaksi nyata untuk menyentuh komunitas (nasabah) agar muncul suatu perasaan suka dan selanjutnya jatuh cinta,



yang pada akhirnya Bank Jatim benar-benar menjadi bank-nya masyarakat Jawa Timur. Cara berinteraksi pun beragam caranya, mulai dari yang serius sampai dengan cara yang paling sederhana. Dengan berbusana Melayu (yang sangat dekat dengan warga Bawean), kami berharap bahwa kami di pulau yang

terpencil ini mampu melakukan interaksi untuk membuat warga semakin cinta pada Bank Jatim.

2. Masih dalam tulisan Hermawan Kertajaya dengan judul "*Touch Screen* yang Menyentuh Hati" diuraikan bahwa "sekarang kita berada di era yang dinamikanya benar-benar *real time*, jadi sebuah *company* harus mempunyai *connector* yang lebih *human spirit* agar mampu memberikan kenyamanan bagi customer, dan *touch* adalah satu bentuk tanda cinta. Dengan mencoba memberikan nuansa yang sedikit berbeda, Bank Jatim Cabang Bawean ingin men-"*touch*" hati para nasabah melalui busana adat yang mereka junjung tinggi sehingga ke depan muncul nasabah-nasabah yang semakin loyal.

3. Di kesempatan yang lain, Hermawan Kertajaya menyatakan "Ketika tamu jadi teman, bukan raja". Besar harapan kami bahwa dengan melakukan aktifitas ini (berbusana Melayu) nasabah akan merasa lebih dekat karena seperti dilayani sebagai teman (mitra) bukan hubungan bisnis semata.

Apa yang kami lakukan mungkin memang sederhana, namun kami berharap bahwa dengan sentuhan sederhana itu kami berharap mampu menciptakan suasana yang nyaman, membuat nasabah menjadi suka dan kemudian membuka pintu cinta-nya, di mana dengan *touch* yang lebih riil akan mampu menjadikan semua nasabah bukan hanya raja melainkan teman baik yang diharapkan begitu loyal dengan segenap hatinya.

Happy Birthday Bank Jatim-ku, perjalanan masih sangat panjang, dan kami selalu menjaga setiap bentang sayapmu menuju kejayaan yang kita cita-citakan.

(A Sastriono, Pimpinan Bank Jatim Cabang Bawean).

Capem Rajawali, dari Sana Bank Jatim Mengukir Sejarah

Peresmian Kantor Cabang Pembantu (KCP) Bank Jatim Surabaya Rajawali (19/8), menjadi fenomenal. Gedung berlantai tiga yang terletak di Jalan Rajawali 12 itu, tak lain adalah bagian dari sejarah Bank Jatim. Gedung itulah yang sebelumnya berfungsi sebagai kantor pusat Bank Jatim hingga tahun 1988. Di tahun itu, Bank Jatim pun berpindah kantor pusat di Jalan Basuki Rahmat hingga sekarang.

Lantaran menjadi salah satu bagian dari sejarah, manajemen membangun kembali gedung itu dengan biaya Rp 5 miliar. Pembangunannya dimulai 12 Maret 2012 lalu, dan selesai 11 Januari 2013.

Karena itulah, dalam peresmian tersebut Dirut Hadi Sukiranto juga secara bersamaan meresmikan peningkatan status 13 kantor kas menjadi KCP.

Di antara 13 Kantor Kas yang ditingkatkan statusnya menjadi KCP adalah; KCP PJTKI & Injoko (Cabang Utama Surabaya), KCP Ringinrejo dan Mrican (Kediri), KCP Kalitidu dan Kedungadem (Bojonegoro), KCP Mantingan (Ngawi), KCP Kauman (Tulungagung), KCP Sooko (Mojokerto), KCP Kejaparan (Pasuruan), KCP Asembagus (Situbondo), Maospati (Magetan), dan KCP Kepung (Pare).

Dirut berharap, peningkatan ini dilakukan untuk meningkatkan pelayanan Bank Jatim dan memudahkan para nasabah untuk bertransaksi tidak hanya penghimpunan dana pihak ketiga (DPK). Tetapi juga dapat melakukan penyaluran kredit.

Khusus Bank Jatim KCP Rajawali yang berdekatan dengan Jembatan Merah diharapkan bisa memperlancar pelayanan para



FOTO: MUS

BEROPERASI: Dirut Bank Jatim Hadi Sukiranto (tengah) memotong untai melati tanda peresmian KCP Rajawali.

nasabah di wilayah Surabaya Utara.

Secara khusus, pencapaian kinerja keuangan Bank Jatim KCP Rajawali sampai dengan Juli 2013, sebagai berikut; perolehan DPK sebesar Rp 88,43 miliar, penyaluran kredit Rp 105,29 miliar, total aset Rp 110,40 miliar, dan perolehan laba sebelum pajak sebesar Rp 6,25 miliar.

Seiring dengan perkembangan era globalisasi, Bank Jatim juga memberikan layanan maupun produk berbasis teknologi informasi. Kartu ATM Bank Jatim yang dimiliki saat ini, selain dapat digunakan di Terminal ATM Bank Jatim, juga tergabung dengan 77 bank peserta ATM Bersama dengan jumlah terminal sebanyak 50.188. Dia tergabung dengan 51 bank peserta ATM Prima dengan jumlah terminal sebanyak 50.505, sehingga dapat

bertransaksi dengan BCA Group.

Kartu ATM Bank Jatim dapat digunakan untuk bertransaksi di merchant berlogo PRIMA DEBIT di 201.142 mesin (EDC) Electronic Data Capture, selain itu dapat digunakan di Jaringan Malaysia Electronic Payment System (MEPS). Kelebihan memiliki ATM Bank Jatim; bebas biaya penarikan tunai di seluruh jaringan ATM Bersama dan ATM Prima. Selain itu biaya administrasi bulanan Bank Jatim juga paling bersaing.

"Sesuai dengan rencana bisnis, Bank Jatim akan melaksanakan pengembangan produk dan penambahan fitur *SMS banking*, *internet banking*, dan *priority banking* yang dimaksudkan untuk mempermudah dan memperluas akses nasabah terhadap layanan transaksional di Bank Jatim," katanya. (kar/mus)

Lomba Mancing Bank Jatim

Bertabur Hadiah, Peserta Saling Gojlok

BUNYI sirine begitu nyaring. Ini sebagai tanda bahwa lomba mancing memperingati HUT RI ke 68 dan HUT Bank Jatim ke 52 dimulai, dari pukul 09.00 - 13.00 WIB. Lomba yang diselenggarakan Bank Jatim Fishing Club (BJFC) di lokasi pemancingan Laguna, Kalanganyar, Sedati, Sidoarjo itu, Sabtu (24/8) berlangsung meriah.

Lomba diikuti 235 peserta, terdiri 200 anggota BJFC dari 32 cabang Bank Jatim, ditambah undangan VIP. Panitia lomba mancing menyediakan 68 jenis hadiah yang disesuaikan dengan hari jadi kemerdekaan RI ke 68. Peserta tak perlu khawatir, karena 25 persen akan mendapat hadiah. Tak sia-sia, Yudi Prasetyo dari Bank Jatim Cabang Blitar mengikuti lomba mancing di Sidoarjo. Dia berhasil merebut hadiah pertama dengan berat ikan bandeng 9,42 ons dan berhak membawa pulang hadiah utama Samsung Galaxy Tab. Lomba mancing tahun lalu (2012), hadiah utama yang sama dimenangkan M Nadjib dari Divisi Dalko Bank Jatim Pusat.

Menurut jadwal, mestinya lomba mancing diadakan hari Minggu (18/8) di lokasi pemancingan yang biasa dipakai setiap tahun, yaitu di kolam pancing Sri Rezeki. Namun karena ada persoalan teknis, maka terpaksa ditunda satu minggu kemudian. "Tapi Alhamdulillah semuanya bisa diatasi sehingga kegiatan lomba memancing berjalan lancar. Seperti di kolam pancing Sri Rezeki, di Laguna ini, kami sewa dua tambak," tutur Ketua BJFC, Suheryanto, yang juga Pemimpin Divisi Pengawasan Bank Jatim, didampingi ketua panitia lomba, Sabrowi. Ikan yang disebar masing-masing tambak sebanyak 5.000 ekor. Jadi total untuk dua tambak, ada 10.000 ekor bandeng.

Lomba mancing ini juga dihadiri sejumlah pemimpin divisi yang ada di lingkungan Bank Jatim. Di antaranya, Pemimpin Divisi (Pimdiv) Umum Gatot Widodo, Pimdiv Perencanaan Bambang Rushadi, Pimdiv Dalko Su'udi Ahmad, Pimdiv Kepatuhan Basuki Budi Wuryanto, Pimdiv Pengawasan Suheryanto dan lain-lain. Tak ketinggalan juga Widiadi dari Formasi (Forum Mancing Seluruh Indonesia) Jawa Timur.

Pimdiv Umum Bank Jatim, Gatot Widodo jadi pusat perhatian para pemancing lain. Umpan di kail pancingnya sering dimakan bandeng. Tak heran kalau setiap saat dia sering menarik stik pancing. Di saat seperti itu muncul komentar-komentar sesama pemancing lain yang bernada guyon. "Pak Gatot bolak-balik narik ikan, umpannya pasti pakai duit. Hahahaha....," goda Suheryanto.

Benar juga, dalam tempo dua jam Gatot Widodo berhasil mengumpulkan 31 ekor bandeng. Jumlah yang luar biasa diperoleh dalam waktu singkat. Sayangnya, walau jumlahnya banyak, tapi ikannya kecil-kecil sehingga tak memenuhi kriteria ditimbang dan bisa menjadi juara. "Senar pancing Pak Gatot memang pakai pelampung, maka tak heran kalau ikan yang memakan umpannya terbilang kecil-kecil. Sebab, ikan bandeng kecil sering berenang di atas. Begitu tahu ada umpan langsung dimakan. Padahal ikan yang besar-besar ada di dasar air tambak," kata Su'udi Ahmad mengomentari perolehan ikan Gatot Widodo yang kecil-kecil itu.

Sebaliknya Su'udi Ahmad, cukup lama umpannya tidak disentuh ikan karena dia memakai cara glosoran atau tanpa pelampung. "Wah ikannya ngantuk semua karena habis melekan semalam, jadi gak mau makan," katanya yang disambut tawa pemancing peserta lomba lain. Tak begitu lama, stik pancing Su'udi Ahmad bergerak, secara cepat ia menariknya dan ikan besar pun diperoleh. Setelah ditimbang beratnya 6 ons lebih, dan ia pun berhak membawa pulang pesawat televisi LED sebagai pemenang hadiah ketujuh.

Dalam tata tertib lomba, hanya ikan yang terberat timbangannya, yang mendapat hadiah. Ikan dianggap sah bila mata kail nyantol di mulut ikan bandeng. Juga, setiap peserta mendapat jatah tiga kilogram ikan bandeng dari panitia. Jika mendapat lebih dari tiga kilogram, maka peserta harus membayar sendiri kelebihannya itu. Jika kurang dari tiga kilogram, maka panitia menambah ikan bandeng sehingga jumlahnya menjadi tiga kilogram. (kar)



KONSENTRASI: Para peserta lomba mancing di Kolam Sri Rezeki.



PARTISIPASI: Penyerahan simbolis kunci mobil Ambulans dari Bank Jatim oleh Yopie Budi S, PBO Cabang Tulungagung, kepada Bupati Tulungagung, Syahri Mulyo saat upacara HarKitNas di halaman Pemkab Tulungagung.

Ambulans dari Bank Jatim untuk RSUD Dr Iskak Tulungaung

Guna memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan dan sarana transportasi bagi pasien terutama yang Instalasi Gawat Darat RSUD Dr. Iskak, maka Bank Jatim memberikan bantuan berupa 1 unit ambulans lewat program CSR (*Corporate Social Responsibility*).

Ini merupakan wujud kepedulian social Bank Jatim kepada masyarakat Tulungagung terutama dalam bidang kesehatan.

Penyerahan CSR ambulans dari Bank Jatim secara simbolis dilakukan oleh Yopie Budi S, PBO Cabang Tulungagung kepada Bupati Tulungagung, Syahri Mulyo, bersamaan dengan upacara hari Kebangkitan Nasional tanggal 20 Mei 2013 bertempat di halaman kantor Pemkab Tulungagung.

Sedangkan untuk operasional perdana dilakukan di RSUD Dr. Iskak pada tanggal 20 Juni 2013 saat upacara Apel pagi seluruh karyawan rumah sakit.

Ambulans tersebut dipergunakan untuk melengkapi armada ambulans yang telah ada sebelumnya, tetapi lebih dikhususkan untuk transportasi bagi pasien Instalasi Gawat Darurat.

Sebelumnya pada Pemkab Tulungagung, pernah diserahkan CSR antara lain Motor Gerobak Hianling untuk mengangkut sampah untuk Dinas PU, gazebo yang terletak di sepanjang Kali Ngrowo, dan lain-lain. (*)

Usung Tema Lestarkan dan Lindungi Aku

Bank Jatim Cabang Mojokerto Jadi Juara

Memarakkan HUT Kota Mojokerto ke 95. Dalam pawai dan lomba mobil hias pada 22 Juni lalu, Bank Jatim menyabet juara pertama dari 39 peserta. Mengambil tema 'Lestarkan dan Lindungi Aku' mobil hias Cabang Mojokerto mengusung model orang utan yang membawa kartu ATM Bank Jatim. Mobil itu pun dihias dengan motif batik dan beberapa brosur Bank Jatim yang dikemas dalam berbagai bentuk. Lalu, ada empat orang model yang memakai pakaian adat suku Dayak. Begitu juga dengan lima orang berbadan tegap namun ramah dan bersimpati.

"orang utan adalah simbol dari primata yang hampir punah, yang wajib dilestarikan dan dilindungi."

Pawai itu pun diberangkatkan Walikota Mojokerto H Abdul Gani Suhartono MM dari Jalan Benteng Pancasila dan finish di depan kantor Pemkot Mojokerto.

Sesuai temanya, orang utan adalah simbol dari primata yang hampir punah, yang wajib dilestarikan dan dilindungi. Sementara ATM, membawa pesan agar nasabah berhati-hati dengan menjaga kerahasiaan PIN maupun TIN, karenanya seringkali kasus kejahatan pembobolan via ATM. Sedangkan batik, sebagai simbol dari produk dan karya seni tradisional Indonesia. Corak dan ragamnya, ada ribuan di seluruh Nusantara. Lestarkan batik agar tidak diklaim milik bangsa lain.

Berdasar tema, desain dan penampilan, panitia pun mengapresiasi dengan memberi juara pertama kepada Bank Jatim Mojokerto untuk kategori umum. (*)



Menyongsong S



TAK terasa KMP Trunojoyo yang disulap menjadi feri pesiar membawa kami berada persis di kolong jembatan Suramadu setelah menempuh perjalanan dari dermaga Ujung Surabaya. Wow, pemandangan laut bawah jembatan terpanjang di Indonesia itu terasa indah dan elok manakala diterpa sinar lampu-lampu kala senja tiba. Kilatan cahayanya berkilau menyinari ombak-ombak kecil. Sejenak kapal berhenti, nahkoda memberi kesempatan menikmati pemandangan yang memang jarang terjadi sambil merenungi kebesaran Sang Pencipta Alam.

Pemandangan di bawah Suramadu ini jauh berbeda dengan di atasnya, terlihat sebuah kesibukan rutinitas jembatan penghubung dengan segala hiruk pikuk kendaraan bermotor yang berlalu lalang dari Surabaya ke Madura atau sebaliknya. Tak heran perjalanan darat di jembatan Suramadu sepanjang 5,4 km yang dilakukan banyak orang itu adalah sesuatu yang biasa. Namun melintas di bawah jembatan terpanjang di Indonesia yang membentang dari Kota Surabaya (Pulau Jawa) menuju Bangkalan (Madura) ini justru jarang dilakukan orang sehingga ada sensasi tersendiri. Maka, cobalah sekali tempo berlayar sore hari dengan kapal feri lalu sejenak “berlabuh” di kolong jembatan

Suramadu, pastinya akan merasakan kesan lain dari sekadar melintas di atasnya.

Perjalanan wisata bahari ini diawali ketika KMP Trunojoyo yang dikelola PT Dharma Lautan Utama sekitar pukul 16.00 WIB meninggalkan dermaga Ujung menuju Selat Madura. Mendekati kolong jembatan, kecepatan kapal terasa agak pelan. Sementara penumpang yang lain sedang menikmati indahnya panorama di kolong Jembatan Suramadu dari dek kapal paling atas, sebuah panggung kecil telah dipersiapkan di ruangan dek kapal lantai dua. Berderet kursi berwarna kuning ditata menghadap panggung. Berbagai sambutan berlangsung meriah dalam acara reuni, maklum bertahun-tahun mereka tidak bertemu.

Sepintas, suasana wisata reuni laut itu tak beda dengan yang terjadi pada reuni atau temu kangen di darat. Namun, kalau dirasakan sesungguhnya ada yang beda, dari ruang reuni di dek dua kapal jika menengok ke jendela yang berkaca, akan terlihat dan terdengar riak ombak serta terpaan angin laut. Juga, indahnya lampu-lampu yang membentang di sepanjang Suramadu dan sambutan ramah para pramugari feri, salah satunya adalah Dini. “Sehari-hari saya bertugas di Dharma Lautan Utama Semarang, tapi hari ini saya diperbantukan di Surabaya khusus untuk melayani

Senja di Tapal Batas



beliau-beliau yang reuni. Inilah sukanya menjadi pramugari di kapal pesiar yang senang bisa ke mana-mana, dukanya jauh dari keluarga,” tutur Dini.

Temu kangen yang dikemas para peserta reuni Hawk Softball Club Surabaya tersebut memang cukup unik. Boleh jadi mereka ingin menunjukkan bahwa reuni atau mungkin rapat kerja bahkan pertemuan-pertemuan lain tak hanya diadakan di hotel atau restoran, tapi di atas kapal sambil rekreasi pun bisa dilakukan. Selain sensasi reuni di atas kapal, menikmati pemandangan Suramadu dari bawah jembatan tersebut menjadi suguhan utama yang diberikan kepada peserta. Apalagi ada live music yang dinyanyikan dua penyanyi cantik diiringi dengan organ tunggal semakin menambah maraknya suasana ruangan kapal.

Rute wisata bahari yang dilalui KMP Trunojoyo pada senja menjelang malam itu cukup panjang. Pelayaran sekitar empat jam, rutenya dimulai dari dermaga Ujung lantas berlayar menuju kawasan perairan Gresik, lalu kapal berbalik arah menuju Surabaya, hingga mendekati kawasan jembatan Suramadu lagi dari arah barat. Begitu kerlip lampu-lampu yang menghias bagian samping jembatan Suramadu terlihat, para penumpang yang tak lain

adalah peserta reuni kembali berebut ke anjungan kapal. Indahnya kolong jembatan Suramadu lebih terlihat justru di dek lantai tiga yang terletak di bagian paling atas, dekat dengan ruang nahkoda. Tak jarang mereka berebut kembali memotret menggunakan handphone berkamera atau mengabadikan dengan handycam berlatar Suramadu yang berhias gemerlap lampu-lampu.

Jembatan Suramadu sendiri memiliki menara kembar setinggi 140 meter. Di waktu terang atau siang hari, bisa dilihat bentang kota Surabaya dan indahny selat Madura. Untuk memberikan kesan yang berbeda, bolehlah sekali tempo harus mencoba ke obyek wisata yang satu ini saat senja atau malam hari. Kesan yang muncul pasti akan terpukau dengan “cantiknya” kilau lampu yang terpancar di sepanjang Suramadu. Tampaknya suguhan ini memang menjadi magnet utama yang menarik perhatian penumpang feri wisata.

Lagi-lagi kapal berjalan pelan di sisi barat Suramadu selama sekitar sepuluh menit selanjutnya bergerak menuju timur. Dari ruang bawah terdengar lagu berjudul Kapan-Kapan milik Koes Plus dan Kemesraan yang biasa dibawakan Iwan Fals dinyanyikan bersama peserta reuni sebagai acara perpisahan. Feri wisata pun merapat kembali ke dermaga Ujung Surabaya. (* / kar)



Words of Wisdom

Semoga kita termasuk golongan yang selalu ingat atas kebaikan-kebaikan yang dilakukan orang lain kepada kita, bukan yang selalu mengingat-ingat kebaikan-kebaikan yang kita lakukan kepada orang lain.

(Lao Tze).

Lihatlah orang-orang di bawah yang dalam kesulitannya, agar kita bersyukur. Lihat pula orang-orang di atas yang dengan kemuliaannya, agar kita selalu bersemangat.

(Yoshino).

Berusahalah tidak hanya menjadi manusia yang berhasil, tetapi juga menjadi manusia yang berguna.

(Albert Einstein).

Cipung di Kafe

DULU, di lantai I bagian utara Surabaya Plaza di Jalan Pemuda, Surabaya, ada kafe yang sering dijadikan tempat kongkow wartawan, seniman, aktivis LSM, mahasiswa, korlap demo, dan lain sebagainya. Namanya Kafe Triumph. Kafe ini terbuka tempatnya. Artinya, orang-orang yang lalu-lalang di koridor bagian utara di antara toko-toko di lantai ini bisa melihat sambil lewat yang lagi kongkow di situ.

Ada sekitar 20 meja bundar kecil di kafe itu. Tiap meja dilengkapi empat kursi.

Suatu siang sesudah dhuhur kami sekumpulan seniman diajak ber-“cipung-ria” di kafe itu oleh seorang dosen yang juga seniman. Sebut saja inisialnya A. Dari “markas” kami di kompleks Balai Pemuda, kami berangkat menuju kafe itu. Ada yang naik sepeda motor, sebagian lagi nunut mobilnya A.

Apa itu cipung? Cipung adalah singkatan dari kata poci dan kampung. Maknanya adalah pesan teh sepoci diminum orang se-“kampung”. Ya, minum teh rame-rame. Murah meriah, intinya.

Kami serombongan melingkari dua meja. Satu meja kami posisinya

“Cipung adalah singkatan dari kata poci dan kampung. Maknanya adalah pesan teh sepoci diminum orang se-“kampung”

berada di pinggir koridor. Selain teh sepoci dan sejumlah cangkir kosong, di meja kami terhidang dua piring pisang goreng yang di atasnya ditaburi irisan keju. Salah satu meja kami yang berada di pinggir koridor mepet dengan lalu-lalang orang-orang yang lewat di koridor mal itu.

Beberapa kali ada yang lewat yang kenal dengan di antara kami, maka terdengar suara “hai !”, “hai !”, bersahutan di antara kami maupun dari kenalan yang lewat itu.

Di antara orang yang lewat itu, salah satunya ada yang mendekat ke arah kami, yang rupanya kenalan salah satu dari rombongan kami yang tempat duduknya agak jauh dari koridor, mepet ke kaca depan yang berbatasan dengan teras luar mal ini, persisnya berhadapan dengan gedung RRI Surabaya.

Orang ini berwajah oriental, seumuran dengan saya, kira-kira (waktu itu) 45 tahun. Karena tempat duduk penuh semua, orang itu masih berdiri dekat saya dan rekan A yang posisinya dekat koridor. Sese kali orang itu saling berbicara dengan kenalannya salah satu rombongan kami yang duduknya dekat kaca itu dengan posisi berdiri. Saya agak acuh dengan kehadiran orang itu. Sese kali saya menikmati menyeruput teh dari cangkir saya.

Selang kemudian saya lihat A teman saya yang dosen dan seniman yang bersebelahan dengan saya, berdiri. Lantas menyilakan orang berwajah oriental ini untuk duduk di kursi yang semula ditempati A. Orang itu dengan ramah menyatakan, “Terima kasih, Pak. Terima kasih. Maaf, ini waktunya jemput istri saya yang lagi belanja di (menyebut sebuah super market yang ada di lantai itu juga yang ada di bagian selatan). Tak lama kemudian orang itu membungkukkan badan, lantas mengatakan pamit kepada rombongan kami.

Dalam perjalanan pulang dengan sepeda motor dari acara “cipung” tadi, sese kali saya teringat rekan saya A yang menyilakan orang berwajah oriental untuk duduk di kursi A di kafe itu. Lantas bermunculan monolog saat on the way: “Kenapa kok bukan saya ya yang menyilakan duduk? Kenapa? Apa karena dia dari etnik lain, dari keturunan bangsa yang berkulit tidak sama dengan warna kulit saya, sehingga timbul

apriori terhadap orang tadi. Kok bisa? Padahal saya adalah penganut pluralisme. Mengapa harus A yang selama ini dikenal sebagai mantan aktivis organisasi ekstra kurikuler kampus berbasis agama yang menurut anggapan saya radikal dan agak alergi dengan orang-orang semacam yang dipersilakan A tadi? Mengapa?"

Lantas, dialog hati nurani berlangsung: "Saya penganut pluralisme, tapi kok bisa bersikap seperti itu, mendiamkan orang tadi berdiri sekian lama, tanpa saya merelakan tempat duduk saya untuk ditempati orang itu. Ah, jangan-jangan pluralisme saya masih terbatas pada kata-kata, belum pada tataran implementasi aksi. Atau, jangan-jangan saya tidak merelakan kenikmatan menduduki kursi yang saya tempati sejak sejam sebelumnya kepada orang berwajah oriental ini. Tapi, mengapa A bisa melakukannya? Jangan-jangan saya sudah kehilangan etika".

Dialog suara hati semacam itu terus berlanjut sampai tiba di rumah yang jaraknya sekitar 15 kilometer dari lokasi kafe tadi.

Pada malam menjelang tidur, soal itu masih saja mengganjal hati saya. Ah, jangan-jangan ini tidak ada hubungannya dengan paradoks semangat pluralisme saya. Ini semata soal moral pribadi, setitik noda hitam yang melekat di hati saya, noda kesombongan ...

Dalam proses sepuluh tahun, A yang tegas dan santun ini karier pada organisasi kesenimanannya dan profesinya sebagai dosen, terus melejit. Dia dua kali menjabat ketua umum Dewan Kesenian Jawa Timur, dan dua kali menjabat dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga. Dan jabatan dekan itu masih diembannya sampai tulisan ini saya buat. Kini malah bertugas sebagai anggota Lembaga Sensor Film, sebuah tugas yang hanya diberikan kepada orang-orang yang punya integritas dan intelektual tertentu yang tidak sembarang orang bisa memperolehnya.

Tuhan memberi ganjaran yang layak buat orang baik macam A ...Adi

Direksi, Staf dan seluruh Karyawan Bank Jatim

Mengucapkan terimakasih atas dedikasi dan karyanya selama mengabdikan sebagai Karyawan Bank Jatim. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi kekuatan, kesejahteraan dan kebahagiaan. Amin...



NIP : 0332
NAMA : **BAMBANG SUNARYO**
TANGGAL LAHIR : 24/8/1957
TANGGAL ANGKAT : 1/4/1981
TANGGAL PENSIUN : 24/8/2013
UNIT KERJA : CABANG MADIUN
KETERANGAN : PENSIUN



NIP : 0372
NAMA : **SUSILO HADI WIBOWO**
TANGGAL LAHIR : 2/8/1957
TANGGAL ANGKAT : 1/1/1982
TANGGAL PENSIUN : 2/8/2013
UNIT KERJA : CABANG MADIUN
KETERANGAN : PENSIUN



NIP : 0510
NAMA : **SUWARNO**
TANGGAL LAHIR : 13/8/1957
TANGGAL ANGKAT : 1/8/1983
TANGGAL PENSIUN : 13/8/2013
UNIT KERJA : CABANG PROBOLINGGO
KETERANGAN : PENSIUN



NIP : 0563
NAMA : **SANTO**
TANGGAL LAHIR : 1/8/1957
TANGGAL ANGKAT : 1/1/1985
TANGGAL PENSIUN : 1/8/2013
UNIT KERJA : DIV UMUM
KETERANGAN : PENSIUN



NIP : 0750
NAMA : **BAMBANG AGUS PRABOWO**
TANGGAL LAHIR : 8/8/1957
TANGGAL ANGKAT : 1/11/1987
TANGGAL PENSIUN : 8/8/2013
UNIT KERJA : DIV AUDIT INTERN PADA CAB. BATU
KETERANGAN : PENSIUN



NIP : 1355
NAMA : **NOERMANDI**
TANGGAL LAHIR : 19/8/1957
TANGGAL ANGKAT : 1/4/1997
TANGGAL PENSIUN : 19/8/2013
UNIT KERJA : CABANG SIDOARJO
KETERANGAN : PENSIUN

Tim Bola Voli Bank Jatim Berlaga Pornas Korpri XIII di Manado

Tim bola voli putra-putri Bank Jatim kembali mendapat kepercayaan dari Korps Pegawai Negeri Republik Indonesia (Korpri) Provinsi Jawa Timur untuk berlaga dalam Pekan Olahraga Nasional (Ponas) Korpri XIII di Manado yang dimulai pada 23 September nanti.

Enam orang pemain voli putra ditambah beberapa pemain dari PDAM serta dua belas pemain putri Bank Jatim sedang mengikuti pusat pelatihan (TC). Diharapkan para pemain cabang olahraga (cabor) yang menjadi kebanggaan masyarakat Jawa Timur ini bisa berhasil mengukir prestasi yang terbaik serta menyumbangkan medali emas.

Tim ini diperkuat para mantan pemain voli nasional di tim putra, di antaranya Hadi Esmanto, Mawan Hermawan dan kawan-kawan. Meski sudah memasuki usia kepala tiga, tampaknya mereka masih bertaji dan timnya selalu mendapat piala dalam kejuaraan tingkat regional Jawa Timur.

Sedangkan pada tim putri diperkuat pemain muda berbakat dari Bank Jatim yang menggenggam juara I Liga Bola Voli (Livoli) Tingkat Nasional tahun 2012. Rianita Panirwan dan kawan-kawan tentu akan berusaha keras menyumbangkan medali emas di cabor kebanggaan masyarakat Jawa Timur ini.

Pemimpin Divisi Umum Gatot Widodo sebagai manajer tim voli Bank Jatim menyambut gembira dengan ditunjuknya Bank Jatim menjadi kontingen Jawa Timur di cabor bola voli. Direksi juga sudah menyetujui serta memberi kesempatan kepada seluruh tim untuk mengikuti TC.

Harapan direksi, menurut Gatot Widodo, kepada seluruh tim agar bisa meraih prestasi terbaik dan meraih medali emas di cabor bola voli di Pornas Korpri XIII tahun 2013. Bila dua tim ini berhasil mengawinkan piala kejuaraan, Bank Jatim mengukir sejarah lagi seperti Pornas Korpri tahun 2006 di Palembang.

Khusus tim putri, lanjut Gatot, keikutsertaannya terjun di Pornas Korpri ini sekaligus menjadi ajang pemanasan dan uji coba menjelang iven bergengsi Liga Bola Voli (Livoli) nasional yang dilaksanakan mulai bulan Oktober nanti. Bank Jatim sebagai juara Livoli 2012 berlatih keras untuk mempertahankan piala bergengsi ini.

"Ini kesempatan bagi tim putri, Pornas Korpri di Manado sangat bergengsi karena Bank Jatim membawa nama provinsi Jawa Timur di tingkat nasional. Kepercayaan ini harus kita jaga sebaik mungkin. Harapannya tentu menjadi juara I dan mengawinkan gelar bagi kontingen Jawa Timur,"

tegasnya.

Mantan Pemimpin Cabang Banyuwangi ini menjelaskan, momen Pornas Korpri XIII sekaligus menjadi ajang uji coba bagi Rianata dan kawan-kawan menjelang perebutan tahta kejuaraan nasional Livoli 2013. Tim Bank Jatim sebagai peraih piala juara I, berusaha mempertahankan tropi yang sangat bergengsi di tingkat nasional ini.

Bank Jatim yang memiliki pemain nasional dalam cabor bola voli baik putra maupun putri, selalu menjadi momok bagi kontingen dari luar Jawa Timur, atau klub bola voli seluruh Indonesia.

Lima Besar

Kalau melihat kilas balik sejarah pervolian Bank Jatim, dimulai ketika almarhum Direktur Utama Sjamsul Arifien mencanangkan Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) antar-Bank Pembangunan Daerah (BPD) Se-Indonesia tahun 2001 di Solo Jawa Tengah dimana Bank Jatim menunjukkan prestasi bagus.

Pemain nasional yang direkrut saat itu Eeng, Puspitasari yang akrab dipanggil Ita dan sekarang menjadi staf SDM, Santi, Centya, Kiki Irianti, Kiki Maria, dan Jenifer.

Sedangkan pemain prianya selain pemain lokal sebut saja Surono, Aris, Azis (alm), Andre, Saiful, Sugeng Mulyono, Handoko, dan ditambah pemain nasional Hadi Esmanto, Susilo Hadi Wibowo, Mawan Sutrisno, lalu M Choliq, Joni Priyanto, juga Zainudin. Mereka semuanya pemain putra maupun putrinya menjadi tim inti Bank Jatim di ajang Porseni BPD.

Sering para pemain nasional putra-putri Bank Jatim direkrut berbagai klub lain untuk mengikuti berbagai iven kejuaraan bola voli amatir maupun profesional di tingkat nasional. Mereka semuanya menjadi tim inti.

Kekuatan baru mulai muncul, yaitu Bank DKI, Bank Jabar, Bank DIY, dan Bank Jateng. Setiap bertanding dalam Porseni BPD, ke empat tim ini ditambah Bank Jatim selalu berada di puncak klasemen dan bertanding di partai final. Mereka dikenal sebagai *The Big Five* (lima besar)

SEMANGAT: Tim bola voli putra-putri Bank Jatim yang akan berlaga di Pornas Manado.



Tradisi juara tersebut dilanjutkan oleh generasi Anna Maria, Rianita Panirwan, Ratih Puspita Rahayu, Dini Indah Sari dkk. Bank Jatim lalu mengikuti kejuaraan profesional bola voli (proliga) mulai tahun 2008, dan merekrut pemain berbakat dari luar termasuk pemain asing dari China.

Kejayaan Bank Jatim dalam kejuaraan ini mulai moncer karena mendatangkan pelatih bertangan dingin dari negeri Tirai Bambu China, Huang Miang Cheng.

Mr Huang berhasil memoles Anna Maria, Rianita Panirwan, Ratih Puspita Rahayu dan kawan-kawan, hingga meraih prestasi yang monumental, menjadi juara dua kali Proliga tahun 2008 dan 2009.

Prestasi yang monumemntal ini menjadi sejarah yang tak terlupakan. Sayang, di tahun 2010, ambisi Bank Jatim untuk mempertahankan piala Proliga ketiga kali gagal, karena dikalahkan dan 'dikadali' wasit. Akhirnya Bank Jatim keluar dari kejuaraan Proliga.

Pemain Bank Jatim yang sangat tangguh dan selalu juara dalam berbagai kejuaraan bola voli tingkat regional maupun nasional, seringkali menjadikan Bank Jatim mewakili kontingen

Jawa Timur dalam Pornas Korpri di Palembang pada tahun 2006.

Dengan pemain yang pas-pasan, waktu itu Bank Jatim masih diperkuat Zainudin sebagai open spike, serta Mawan Sutrisno pengumpan yang lihai, berhasil mengalahkan tuan rumah Sumatera Selatan dengan skor 3-0. Bank Jatim keluar sebagai juara I.

Sementara tim putri yang diperkuat Puspitasari dan Santi mengalahkan tim putri dari Jawa Barat yang memiliki banyak pemain nasional. Ita dan kawan-kawan harus berjuang keras untuk mengalahkan Jabar.

Akhirnya tim putri Bank Jatim keluar sebagai juara dan mengawinkan dua piala juara tersebut bagi kontingen Korpri Jawa Timur. Menteri Pemuda dan Olahraga Adyaksa Daud menyerahkan piala juara I kepada Manajer Tim Bola Voli Jawa Timur yang diwakili Eddy Rusianto atas nama kontingen Jawa Timur.

Tahun 2013 Bank Jatim kembali dipercaya untuk mewakili Korpri Jawa Timur di Pornas Korpri XIII di Manado, bulan Setember nanti. Bisakah mengulang sukses memboyong dan mengawinkan piala bola voli tersebut kembali ke Jawa Timur seperti tahun 2006? Semoga ! (ary)



Susunan Pengurus dan Pemain

MANAJER TIM

GATOT WIDODO

ASISTEN

Y. KOENTO

PEMAIN PUTRA

HADI ESMANTO,
MAWAN SUTRISNO,
SUSILO HADI WIBOWO,
JONI PRIYANTO,
ABDUL KHOLIQ.

PELATIH

HANDOKO SUYITNO

PEMAIN PUTRI

RIANITA PANIRWAN,
SENTYA ANGELITA,
FRISKA DWI PERMATA RATRI,
SISKA PUTRI PERMATANINGRUM,
MEGA KURNIA INDRI,
AMELIA FAJRINA NATHALIA,
DINI INDAH SARI,
BERLINA WANDA MAHARDIKA,
ASIH PANGASTUTI,
AVI HISA MEGASARI,
RATIH PUSPITA RAHAYU.

PELATIH

MASHUDI

ASISTEN

SUGENG MULYONO.





Inovasi Bisnis ala Gunawan

Peralatan Dapur Kini Diwaralabakan

NAMA lengkapnya Tjeng Gunawan Candra, 39 tahun. Sehari-hari cukup dipanggil Gunawan. Walau penglihatannya kurang sempurna tapi ia sukses mengelola bisnis grosir keperluan rumah tangga. Kedekatannya dengan Bank Jatim boleh dibilang baru seumur jagung atau sekitar delapan bulan lalu, tapi dia merasa mendapat kenyamanan layanan.

Merintis usaha grosir kebutuhan rumah tangga dilakukan sejak tahun 2000. Bahkan boleh dibilang mulai dari nol atau tanpa modal. Tapi diakuinya, hobi berjualan dimulai dia sejak masih kecil yang dilakukan sambil menyusuri kepadatan lalu lintas Kota Surabaya. Kakak keduanya melihat bakat Gunawan lantas menyarankan membuka toko. Itu mengingat berjualan di toko lebih aman bagi Gunawan yang menderita cacat mata daripada selalu berada di jalanan yang sangat berbahaya. Saran kakak pun diturutinya.

"Toko yang saya tempati sekarang ini dulunya ditempati kakak saya. Saya boleh menempati toko ini tapi dengan perjanjian saya harus membayar tempat beserta semua isi atau barang dagangan yang ada di dalamnya. Setelah ditotal ketemu angkanya, saya harus melunasi dalam jangka waktu dua bulan. Ya, berkat kerja keras bersama istri dan karyawan akhirnya bisa melunasi dengan tepat waktu," tutur ayah dua anak ini.

Menjadi pedagang grosir keperluan rumah tangga selama bertahun-tahun ini pasti juga mempunyai pengalaman jatuh bangun sampai akhirnya kini dia mempunyai delapan karyawan yang awalnya empat orang. "Barang-barang dagangan ini langsung kami datangkan dari

pabrik. Ramai-ramainya pembeli atau saat panen bagi kami justru setelah lebaran. Sebab, kita sebagai grosir biasanya melayani pembeli yang dijual kembali atau istilahnya kulakan. Ketika hari raya yang banyak hari liburnya otomatis pedagang eceran kehabisan stok barang sehingga permintaannya kepada kami lebih

"Pelayanan Bank Jatim cukup bagus dan ramah serta peduli dengan keadaan saya yang secara fisik penglihatannya berkurang,"

banyak," jelasnya. Ditambahkan, kendala yang dihadapi saat ini adalah tempat yang sempit sementara jumlah item barangnya mencapai sekitar delapan ratusan. Dari tempat yang sempit ini dia mengendalikan pelanggannya tak hanya di Surabaya, luar kota atau juga luar pulau saja tapi juga sampai ke tempat yang terjauh yaitu Papua.

Sebagaimana diketahui Gunawan yang menderita cacat mata ini pernah memuji Hadi Sukrianto saat Dirut Bank Jatim ini menjadi pembicara pada seminar Indonesia Marketeers Festival 2013 di Shangri-La Hotel Surabaya pada Mei lalu. "Saya nasabah Bank Jatim. Sebagai pelanggan, saya puas pada pelayanan Bank Jatim. Saya ini buta. Kalau di bank lain, saya tidak pernah dilayani, tetapi di Bank Jatim saya dilayani dengan baik, saya dibantu membacakan giro yang saya terima. Saya juga dibantu mengisikan blangko-blangko yang saya butuhkan," kata Gunawan saat itu. Hadi Sukrianto saat itu juga langsung mengucapkan terima kasih dan menjadikan pujian sebagai pemicu untuk meningkatkan kualitas layanan.

"Betul, pujian pada Bank Jatim yang saya sampaikan di forum Mark Plus itu keluar dari

lubuk hati saya yang paling dalam. Pujian itu jauh dari rekayasa, jauh dari cerita mengada-ada apalagi saya disuruh-suruh pihak tertentu. Terus terang saya tidak punya pamrih apa-apa, tidak dibayar untuk mengatakan itu dan tidak juga diiming-imingi hadiah," kata pemilik UD Sejahtera yang membuka usaha di kawasan Pasar

Turi Surabaya. Majalah Bank Jatim saat wawancara dengan Gunawan didampingi Pimkas Bank Jatim Mulyosari, Nurul Kamaril Ngasarati. Kebetulan Gunawan adalah nasabah di Kantor Kas Mulyosari.

Gunawan yang sarjana hukum lulusan Untag ini menuturkan, memilih Bank Jatim disamping pelayanannya bagus juga karena kliennya banyak yang menjadi nasabah di Bank Jatim. "Apalagi pelayanan Bank Jatim cukup bagus dan ramah serta peduli dengan keadaan saya yang secara fisik penglihatannya berkurang," kata pemilik grosir keperluan rumah tangga ini. Jadi jangan heran kalau tokonya yang beralamat di Jl Bubutan 143-C Surabaya ini dipenuhi barang-barang seperti uleg-uleg, wajan, sutil, cobek, hanger, ember plastik, jemuran, keranjang plastik dan lain-lain.

Ke depan, untuk mengembangkan usahanya dia punya gagasan ingin mengembangkan dagangannya atau usaha plastik ini dengan sistem waralaba. Namun sampai saat ini dia belum menemukan konsep yang tepat, karena belum bisa menemukan konsultan atau pembimbing sehingga bisa langsung dijalankan. "Model waralaba ini sekarang

FOTO: MUS





INSPIRASI: Gunawan (kiri) bersama istrinya, Yuliani (tengah) dan Nurul Kamaril Ngasarati, Pimkas Mulyosari, di tempat usahanya.

sudah menjamur, bukan hanya merambah dunia makanan saja tetapi barang-barang lain juga bisa dibuat model ini," tutur member *MarkPlus* ini.

Soal matanya yang kurang jelas bila dibuat melihat, menurut Gunawan ada sejarahnya. Ketika usia tiga bulan ia menderita panas tinggi, karena penanganan yang kurang cepat dan tepat maka berakibat seperti sekarang ini. "Terus terang penglihatan saya sangat terbatas, untuk baca pun tidak bisa. Usaha pengobatan sudah berkali-kali dilakukan di dalam negeri. Bahkan saya sempat berobat ke China sekali, tapi sejauh ini belum menunjukkan hasil," katanya.

Untuk membantu agar bisa membaca, sejak kelas dua SD ia juga belajar huruf braille. Pertama ia sekolah di SD umum kemudian pindah ke SLB YPAC Tegalsari Surabaya sampai SMP. Kemudian melanjutkan lagi ke SMA umum, yaitu di SMAK Betle Ngagel Surabaya. "Saya melanjutkan kuliah S-1 di Fakultas Hukum Untag Surabaya dan lulus tahun 1997," tutur Gunawan.

Memilih nama Sejahtera untuk usaha dagangnya sebetulnya ada visi yang hendak diraih antara lain sebagai penyedia

kebutuhan rumah tangga yang terbaik, terdepan dan termaju di Indonesia. Sedang misinya, membawa kesejahteraan baik untuk *owner* (pemilik) maupun untuk karyawan dan konsumennya. Sehingga di sini ada sinergi yang baik antara pemilik, karyawan dan konsumen.

Terhadap keberadaan Bank Jatim, ia juga berharap ke depannya akan bisa bekerjasama dan saling mendukung baik nanti dalam pembiayaan bisnis maupun pembiayaan perumahan. Saat ini dia bersama istrinya, Yuliani, sedang merintis semacam *developer* mini di wilayah Rungkut Harapan Surabaya. *Developer* mini dalam arti tidak membuat rumah baru di areal yang luas, tetapi sistemnya membeli rumah kemudian dijual kembali walaupun suatu saat nantinya dia bercita-cita menjadi *developer* yang besar. Jadi, saat ini dia sebetulnya dalam pembelajaran dulu.

Keinginan Gunawan itu disambut baik oleh Pemimpin Bank Jatim Cabang RSU dr Soetomo Surabaya, Didik Supriyanto. "Pak Tjeng Gunawan adalah nasabah tabungan Kantor Kas Mulyosari di bawah Cabang RSU dr Soetomo Surabaya.

Bahkan kepada Pak Gunawan sudah saya beri pandangan bila ingin *cashflow*-nya terus maka yang bersangkutan bisa kita berikan rekening koran. Bahkan dia juga akan mengajukan usaha KPR atau untuk kepemilikan rumah pribadi," kata Didik Supriyanto usai mengikuti penyerahan CSR di RSU Haji Surabaya pada majalah Bank Jatim.

Tjeng Gunawan Candra juga memberi masukan pada Bank Jatim agar selalu meningkatkan diri demi meraih kemajuan dan selalu koreksi diri bila ada sesuatu yang perlu dikoreksi. Misal, katanya, dalam jam operasional kalau memungkinkan lagi bisa lebih pagi lagi. Pertama, jam operasionalnya itu diperpanjang, misal dari jam 08.00 - 16.00. Kedua, sales marketingnya terus jalan untuk meningkatkan baik deposit maupun tabungan, dan ketiga memberikan kemudahan-kemudahan lain untuk nasabah. "Secara pribadi harapan saya supaya bisa bekerjasama terus dengan Bank Jatim. Tidak sampai di sini saja, tetapi bisa ditingkatkan saling menguntungkan dan saling mendukung," harapnya.

Dalam menjalankan usahanya kendala yang dihadapi Gunawan di antaranya adalah pada segi permodalan, sumberdaya manusia, tempat dan belum adanya pembimbing (konsultan) yang tepat untuk mengembangkan sistem waralaba. "Tapi kita berusaha terus semaksimal mungkin untuk melangkah maju. Contohnya, mulai tahun lalu kita sudah menggunakan sistem CCTV dan ternyata sangat membantu, misal bisa membuat efek jerah bagi pembeli yang punya niat kurang baik sehingga mereka tidak akan datang lagi karena merasa takut. Kedua, setiap ada sesuatu yang kurang berkenan dilakukan karyawan misal ada pembeli yang komplain barangnya belum masuk kita bisa lihat hasil rekaman CCTV ini," pungkasnya. **(kar/mus)**

Cara Efektif KPR Cepat Cair

Salah satu produk pinjaman yang disalurkan Bank Jatim adalah kredit kepemilikan rumah (KPR). Nasabah yang mengajukan kredit konsumsi KPR di Bank Jatim terus meningkat.

“Dengan proses cepat dan mudah serta bunga yang ringan, kami siap membantu para nasabah mewujudkan keinginan memiliki rumah yang diidamkan,” kata Pimpinan Divisi Kredit Agrobisnis dan Ritel Bank Jatim, Salosin.

Adapun nasabah yang merupakan sasaran kredit adalah nasabah yang berprofesi sebagai PNS, Karyawan BUMN/BUMD/TNI/POLRI/ karyawan perusahaan swasta, profesi lain seperti dokter dan notaris, dan masyarakat umum berdasarkan analisa mampu mengembalikan kredit.

Plafon kredit yang diberikan :

1. Besarnya plafon kredit dihitung sebesar 70 persen dari penghasilan gaji bersih yang diterima tiap bulan, dibagi anuitas, dikalikan jangka waktu.

2. Jumlah angsuran maksimal 70 persen dari penghasilan bersih yang diterima rutin tiap bulan.

Kredit yang diberikan kepada masyarakat dengan tujuan :

1. Pembelian rumah siap huni baru maupun lama, di lingkungan real estate maupun tidak dengan bukti hak berupa SHM, SHGB, dilengkapi dengan IMB termasuk RUKO.

2. Pembangunan/perbaikan rumah di atas tanah milik sendiri (KPR Swadaya) atau KPR skala mikro termasuk perbaikan RUKO.

Suku Bunga kredit KPR diberikan sesuai dengan ketentuan ALCO yang berlaku .

Sementara uang muka untuk KPR ditentukan sebagai berikut :

1. Pembelian rumah tempat tinggal baru dan atau bekas dengan luas bangunan sampai

dengan 70 m2 (tujuh puluh meter persegi) uang muka minimal 7,5% (tujuh koma lima persen) dari harga taksasi (THU) rumah.

2. Pembelian rumah toko dan atau kantor baru dan atau bekas, uang muka minimal 7,5% (tujuh koma lima persen) dari harga taksasi (THU) rumah

3. Pembangunan atau perbaikan rumah tempat tinggal, kebutuhan pembiayaan berdasarkan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Self Financing d tetapkan minimal sebesar 30% dari Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Jadwal Waktu Kredit :

Maksimal 15 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan akad kredit:

1. PNS/TNI/POLRI, maksimal jangka waktu kredit lunas saat memasuki masa persiapan pensiun

2. Peminjam Non PNS/TNI/POLRI, maka jangka waktu kredit maksimal sampai usia peminjam 70 tahun. Dengan syarat, ada asuransi yang bersedia menjamin dan peminjam sanggup membayar premi.

Agunan :

1. Bagi peminjam yang mempunyai skala gaji rutin tiap bulan, menyerahkan surat

kuasa memotong gaji peminjam bermaterai cukup dengan hak substitusi yang tidak dapat dicabut kembali untuk dipergunakan sebagai angsuran.

2. Bagi peminjam yang tidak mempunyai gaji rutin bulanan, tidak diperlukan surat kuasa memotong gaji, tapi cukup dengan surat pernyataan kesanggupan pembayaran angsuran rutin tiap bulan.

3. Rumah yang dibiayai dengan fasilitas kredit bank dengan bukti hak berupa asli Sertifikat Hak Milik (SHM), Hak Guna Bangunan (HGB) dan bukti lainnya harus dilakukan pengikatan dengan sempurna secara notariil, sesuai ketentuan yang berlaku dengan ketentuan Pengaturan Loan to value (LTV), untuk KPR tipe bangunan lebih dari 70 meter persegi yang digunakan untuk pembelian rumah tempat tinggal baru dan atau bekas, ditetapkan paling tinggi 70 persen pada saat awal pemberian kredit.

4. Perhitungan LTV dan nilai kredit : nilai taksasi agunan (THU) yang diperjualbelikan.

5. Selama kredit belum lunas, dokumen asli agunan dikuasai oleh bank (disimpan oleh bank)

6. Perjanjian kredit dapat dilakukan dengan cara di bawah tangan maupun notariil. Sedangkan peningkatan barang jaminan dilakukan secara notariil.

Sedangkan Persyaratan



Administrasi

1. surat permohonan kredit
2. Pas foto berwarna terbaru dua lembar
3. Fotocopy KTP suami dan atau istri
4. Surat keterangan besarnya penerimaan gaji pemohon yang diketahui oleh bendahara gaji dan kepala dinas /instansi/perusahaan
5. Fotocopy KSK
6. Surat rekomendasi dari kepala dinas/instansi perusahaan
7. Surat pernyataan/surat kuasa kepada bendahara gaji dinas /instansi/perusahaan untuk memotong gaji.
8. Surat pernyataan bendahara gaji dinas/instansi/perusahaan yang menyatakan kesanggupan untuk menyeter kepada bank hasil pemotongan gaji penerima kredit sebesar angsuran kreditnya.
9. Surat pernyataan kesanggupan mengasuransikan jiwa kredit dan asuransi kebakaran.
10. Pembelian melalui developer harus mendapatkan rekomendasi dari developer.
11. Untuk membangun rumah harus dilengkapi dengan SHM, RAB dan IMB.
12. Untuk pembelian rumah baru maupun lama dilengkapi dengan AJB, SHM dan IMB.
13. Mempunyai tabungan atau bersedia membuka rekening tabungan dengan saldo minimal sebesar satu kali angsuran kredit yang mengendap sampai dengan kredit lunas.
14. Surat kematian /cerai (yang berstatus janda/duda)
15. Bukti kewarganegaraan RI (bila ada)
16. Surat keterangan ganti nama

Ketentuan Lain

Guna menjamin terbayarnya pinjaman, peminjam diwajibkan menutup asuransi secara Credit Insurance Bankers Clause. Untuk PNS/TNI/POLRI/PEG BUMN/ BUMD, dilengkapi dengan klausul PA Plus dan PHK, serta asuransi kebakaran atas beban biaya peminjam. (nas)

PPN Masukan dan Administrasi Perpajakan

MELAKUKAN *update* terhadap peraturan perpajakan dan menyosialisasikan kepada user baik kantor cabang maupun kantor pusat merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab Sub Divisi Perpajakan Divisi Akuntansi Bank Jatim. Tak terkecuali dengan adanya Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-11/PJ/2013 tanggal 12 April 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-44/PJ/2010 tentang Bentuk, Isi, dan Tata Cara Pengisian Serta Penyampaian Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT Masa PPN).

Itu sebabnya sosialisasi PPN Masukan dan Administrasi Perpajakan ini dilaksanakan pada Sabtu (6/7) di Ruang Bromo Lantai 5 Bank Jatim. Acara sosialisasi diawali dengan

"Sosialisasi tidak hanya terbatas pada penyampaian materi melainkan dapat juga dilakukan diskusi tentang permasalahan teknis perpajakan."

sambutan sekaligus pembukaan oleh Pemimpin Divisi Akuntansi Bank Jatim, Gati Muladi Widodo kemudian pengarahan dari Pimsubdiv Perpajakan Heri Widyastuti dan dilanjutkan dengan penyampaian materi sosialisasi oleh Tim Sub Divisi Perpajakan. Sosialisasi ini diikuti sekitar 100 peserta dari staf dan penyelia umum kantor cabang serta user pada divisi terkait di Kantor Pusat Bank Jatim.

Dalam sambutannya Gati Muladi Widodo mengatakan bahwa sosialisasi tidak hanya terbatas pada penyampaian materi melainkan dapat juga dilakukan diskusi tentang permasalahan teknis perpajakan yang ada di



KEBERSAMAAN: Para peserta sosialisasi usai acara, berfoto bersama.

kantor cabang maupun kantor pusat. Sedangkan Pimsubdiv Perpajakan Heri Widyastuti dalam pengarahannya menyampaikan bahwa perubahan mendasar dengan adanya peraturan baru tersebut adalah tambahnya beban pekerjaan yaitu membuat daftar rekapitulasi dan melaporkan PPN Masukan bulan Juni 2013 untuk dilaporkan di bulan Juli 2013 dan

bulan-bulan berikutnya, yang mana selama ini hal itu tidak perlu dilakukan.

Diharapkan dengan adanya sosialisasi tentang PPN Masukan dan Administrasi Perpajakan user baik kantor cabang maupun kantor pusat yang bidang tugasnya berhubungan dengan kewajiban pajak, dapat mengetahui tugas baru yang harus dilaksanakan terkait dengan administrasi dan pelaporan pajak. Dalam sosialisasi ini peserta diwajibkan membawa laptop karena peserta diajak secara bersama-sama membuat rekapitulasi PPN Masukan bulan Juni 2013 dengan format baku agar dapat diimport pada aplikasi *Tax Xpert. (mus)*



SUBYEK HUKUM

(Bagian I)

Oleh : Hery Suhartini (Pensiunan Bank Jatim)

Transaksi perbankan melibatkan 2 (dua) pihak atau lebih, pihak pertama adalah bank, pihak lain adalah nasabah. Untuk dapat bertransaksi pihak-pihak yang terlibat harus memenuhi kriteria cakap melakukan perbuatan hukum.

PENGERTIAN

Dalam dunia hukum, subyek hukum adalah suatu badan yang mempunyai hak dan kewajiban untuk melakukan suatu perbuatan hukum, baik perbuatan sepihak maupun perbuatan dua pihak artinya subyek hukum dapat menerima hak dan dapat dibebani kewajiban.

BENTUK SUBYEK HUKUM

Subyek hukum terdiri dari :

1. Orang atau manusia pribadi (natuurlijke persoon)
2. badan
 - badan hukum (rechtspersoon)
 - badan bukan badan hukum.

ORANG ATAU MANUSIA PRIBADI (NATUURLIJKE PERSOON)

Orang atau manusia pribadi adalah setiap orang sejak lahir hidup sampai ia meninggal dunia dianggap sebagai subyek hukum. Namun ada pengecualian menurut Pasal 2 KUHPerdata, bahwa anak yang masih berada dalam kandungan perempuan dianggap sebagai telah dilahirkan, bilamana kepentingan si anak menghendakinya, seperti dalam hal kewarisan. Namun apabila dilahirkan dalam keadaan meninggal dunia, maka menurut hukum ia dianggap tidak pernah ada.

Menurut pasal 1330 KUH Perdata : untuk dapat

melakukan tindakan hukum, manusia pribadi harus cakap melakukan tindakan hukum, yaitu :

1. Telah dewasa atau sudah menikah sebelumnya.

Maksudnya orang tersebut telah mencapai usia dewasa atau telah menikah sebelum ia mencapai usia dewasa.

Batas usia dewasa menurut beberapa ketentuan hukum :

- 21 tahun atau sudah menikah - pasal 330 KUH Perdata.
- 18 tahun atau sudah menikah - pasal 47 juncto pasal 50 UU No. 1 tahun 1974 tentang Perkawinan.
- 21 tahun dan tidak cacat fisik maupun mental atau sudah menikah - pasal 98 Kompilasi Hukum Islam.
- 18 tahun atau sudah menikah dan cakap melakukan perbuatan hukum- pasal 39 ayat (1) UU No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris.

2. Tidak sedang berada di bawah pengampunan (curatele) pasal 433 KUH Perdata.

Orang yang ditaruh di bawah pengampunan adalah orang dewasa yang berada dalam keadaan dungu, sakit otak atau mata gelap, pun jika ia kadang-kadang cakap mempergunakan pikirannya dan boros.

Pasal 436 KUH Perdata : permintaan akan pengampunan harus diajukan ke Pengadilan Negeri setempat.

Pasal 449 KUH Perdata : pengangkatan pengampunan harus segera diberitahukan kepada Balai Harta Peninggalan.

Pasal 452 KUH Perdata : setiap orang yang ditaruh di bawah pengampunan, mempunyai kedudukan yang sama dengan seorang yang belum dewasa.

Sehingga seorang yang ditaruh di bawah pengampunan tidak dapat melakukan perbuatan hukum yang sah, segala perbuatan hukumnya harus diwakili oleh pengampu.

Perbedaan pengertian perwalian dan di bawah kekuasaan orang tua.

- Perwalian - pasal 360 KUH Perdata
- pasal 50 s/d 54 UU Perkawinan.

Pengawasan dan pengelolaan benda serta kekayaan anak di bawah umur, yang tidak berada di bawah kekuasaan orang tua

Anak yang berada di bawah perwalian yaitu :

- Anak sah yang kedua orang tuanya telah di cabut kekuasaannya sebagai orang tua.
- Anak sah yang kedua orang tuanya telah meninggal dunia.

Dalam tiap-tiap perwalian yang diperintahkan di Indonesia, Balai Harta Peninggalan menjadi wali pengawas.

Di bawah kekuasaan orang tua

Seorang anak yang dihasilkan dari perkawinan yang sah dan masih berusia di bawah umur sampai ia mencapai usia dewasa, berada di bawah kekuasaan orang tuanya.

BADAN

Badan adalah suatu perkumpulan yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu, oleh hukum diperlakukan sebagai SUBYEK HUKUM.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah :

- Mempunyai kekayaan terpisah
- Mempunyai tujuan tertentu
- Mempunyai kepentingan bersama
- Mempunyai organisasi yang teratur

Badan dapat berupa :

A. BADAN HUKUM.

I. PERSEROAN TERBATAS (PT)

Dasar Hukum : Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perseroan Terbatas (PT) adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang serta peraturan pelaksanaannya.

Persyaratan pendirian dan Prosedur Pengesahan PT sebagai Badan Hukum

- Perseroan didirikan oleh 2 (dua) orang atau lebih dengan akta notaris dan dibuat dalam bahasa Indonesia.
- Permohonan pengesahan harus diajukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) paling lambat 60 hari sejak tanggal akta pendirian. (jika lebih dari 60 hari, maka akta pendirian batal dan perseroan bubar karena hukum).
- Perseroan memperoleh status badan hukum pada tanggal diterbitkannya Keputusan Menteri Hukum dan HAM mengenai pengesahan badan hukum perseroan.

Perbuatan hukum sebelum perseroan berstatus badan hukum :

Perbuatan hukum atas nama perseroan yang belum memperoleh status badan hukum dibedakan menjadi 2 yaitu :

- Perbuatan badan hukum atas nama perseroan yang belum memperoleh status badan hukum, hanya boleh dilakukan oleh semua anggota Direksi bersama-sama semua pendiri serta semua anggota Dewan Komisaris Perseroan dan mereka semua bertanggung jawab secara tanggung renteng atas perbuatan hukum tersebut (Pasal 14 ayat 1).
- Perbuatan hukum sebagaimana dimaksud di atas (Pasal 14 ayat 1), karena hukum menjadi tanggung jawab perseroan setelah perseroan menjadi badan hukum (pasal 14 ayat 3)
- Dalam hal perbuatan hukum perseroan dilakukan oleh pendiri atas nama perseroan yang belum memperoleh status badan hukum, maka perbuatan hukum tersebut mengikat perseroan setelah perbuatan hukum oleh pendiri disetujui oleh semua pemegang saham dalam RUPS yang dihadiri oleh semua pemegang saham perseroan (pasal 14

ayat 4).

Catatan :

RUPS yang dimaksud dalam pasal 14 ayat 4 adalah RUPS yang pertama yang harus di selenggarakan paling lambat 60 hari setelah perseroan memperoleh status badan hukum (pasal 14 ayat 5).

Perubahan Anggaran Dasar :

- Perubahan anggaran dasar harus dituangkan dalam akta notaris dalam bahasa Indonesia.

- Perubahan anggaran dasar :

- a. yang memerlukan persetujuan Menteri (pasal 23 ayat 1)

1. nama perseroan dan atau tempat kedudukan perseroan.

2. maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan

3. jangka waktu berdirinya perseroan

4. besarnya modal dasar

5. pengurangan modal ditempatkan dan disetor

6. stautus perseroan yang tertutup menjadi perseroan terbuka atau sebaliknya.

Perubahan anggaran dasar mulai berlaku sejak tanggal diterbitkannya Keputusan Menteri mengenai persetujuan perubahan anggaran dasar.

- b. yang cukup diberitahukan kepada Menteri (pasal 23 ayat 2).

Yaitu perubahan anggaran dasar selain dari hal-hal yang tersebut di atas, dan mulai berlaku sejak tanggal diterbitkannya surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar oleh Menteri.

Catatan :

Perubahan susunan pengurus (Direksi, Komisaris) dan pemegang saham perseroan bukan merupakan perubahan anggaran dasar melainkan perubahan data perseroan (pasal 29 ayat 3 huruf c).

(Bersambung)





Oleh: Eddy Mardiyanto,
Bank Jatim Cabang Bangkalan

Seberapa Penting Rahasia Bank

Bank adalah lembaga keuangan yang eksistensinya tergantung pada kepercayaan nasabahnya, yang mempercayakan dana dan jasa-jasa lain yang dilakukan nasabah melalui bank. Karena itu, bank sangat berkepentingan agar kadar kepercayaan masyarakat yang telah; atau yang akan menyimpan dananya; maupun yang telah; atau akan menggunakan jasa-jasa bank lainnya, terpelihara dengan baik. Salah satu faktor untuk memelihara kepercayaan masyarakat terhadap suatu bank, adalah kepatuhan bank terhadap kewajiban rahasia bank.

Sering kali kita bertanya, apa saja yang perlu dirahasiakan oleh bank. Apakah yang harus dirahasiakan ini hanya terbatas kepada keuangan nasabah penyimpan dana saja? Apakah juga menyangkut keadaan keuangan nasabah debitur? Apakah lingkup rahasia bank hanya menyangkut pasiva (liabilities) bank berupa dana nasabah bank, ataukah juga meliputi aktiva (assets) bank berupa kredit bank kepada nasabah. Apakah juga, menyangkut penggunaan jasa-jasa bank yang lain, selain jasa penyimpanan dana dan jasa pemberian kredit?

Pengertian Rahasia Bank

Dasar hukum ketentuan rahasia bank di Indonesia, mula-mula adalah Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan, yang diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998. Sesuai pasal 1 ayat 28 undang-undang tersebut, pengertian rahasia bank berbunyi sebagai berikut: "Rahasia bank adalah segala

Rahasia Bank

sesuatu yang berhubungan dengan keterangan mengenai nasabah penyimpan dan simpanannya."

Jadi yang dirahasiakan bank adalah; jumlah kekayaan nasabah, biodata nasabah dan pinjaman nasabah.

Pengecualian Rahasia Bank

Undang-Undang Nomor 10/1998 memberikan pengecualian dalam tujuh hal. Pengecualian tersebut tidak bersifat limitatif. Artinya di luar tujuh hal yang telah dikecualikan itu, tidak terdapat pengecualian yang lain. Pengecualian itu antara lain:

1. Untuk kepentingan perpajakan dapat diberikan pengecualian kepada pejabat pajak berdasarkan perintah Pimpinan Bank Indonesia atas permintaan Menteri Keuangan (pasal 41)

2. Untuk penyelesaian piutang bank yang sudah diserahkan kepada Badan Urusan Piutang dan Lelang Negara/Panitia Urusan Piutang Negara, dapat diberikan pengecualian kepada Pejabat Badan Urusan Piutang dan Lelang Negara/PUPN atas izin Pimpinan Bank Indonesia (pasal 41A)

3. Untuk kepentingan peradilan dalam perkara pidana, dapat diberikan pengecualian kepada polisi, jaksa atau hakim atas izin Pimpinan Bank Indonesia (pasal 42)

4. Dalam perkara perdata antara bank dengan nasabahnya, dapat diberikan pengecualian tanpa harus memperoleh izin Pimpinan Bank Indonesia (pasal 43)

5. Dalam rangka tukar menukar informasi di antara bank kepada bank lain dapat diberikan pengecualian tanpa harus memperoleh izin dari Pimpinan Bank Indonesia (pasal 44)

6. Atas persetujuan, permintaan atau kuasa dari nasabah penyimpan secara tertulis dapat diberikan pengecualian tanpa harus memperoleh izin Pimpinan Bank Indonesia (pasal 44A ayat 1)

7. Atas permintaan ahli waris yang sah dari nasabah penyimpan dana yang telah meninggal dunia (pasal 44A ayat 2)

Siapa yang berkewajiban memegang teguh rahasia bank?

Menurut pasal 47 ayat (2) Undang-undang no10/1998, yang berkewajiban memegang teguh rahasia bank adalah:

- Anggota dewan komisaris bank
- Anggota direksi bank
- Pegawai bank
- Pihak terafiliasi lainnya dari bank

Siapakah yang dikategorikan sebagai 'pegawai bank'

Menurut penjelasan pasal 47 ayat (2) yang dimaksudkan 'pegawai bank' adalah semua pejabat dan karyawan bank. Lingkup sasaran tindak pidana rahasia bank menurut pasal tersebut terlalu luas. Karena berarti, rahasia bank berlaku bagi siapa saja yang menjadi pegawai bank, sekalipun pegawai bank tersebut tidak mempunyai akses atau tak mempunyai hubungan sama sekali dengan nasabah penyimpan dan simpanannya, seperti: pramubakti, satpam, pengemudi dan yang lain.

Sanksi atas pelanggaran rahasia bank :

1. Paksaan pihak ketiga

Paksaan pihak ketiga diatur dalam Pasal 44A Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Dalam pasal tersebut ditentukan sebagai berikut:

"Barang siapa tanpa membawa perintah tertulis atau izin dari Pimpinan Bank Indonesia sebagaimana dimaksud dalam pasal 41, pasal 41A, dan pasal 42, dengan sengaja memaksa bank atau Pihak Terafiliasi untuk memberikan keterangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40, diancam dengan pidana penjara sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun dan paling lama 4 (empat) tahun serta denda sekurang-kurangnya Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) dan paling banyak Rp200.000.000.000,00 (dua ratus

miliar rupiah)'.
 Ancaman hukuman tersebut

mulai dari yang paling rendah sampai kepada yang paling tinggi. Dengan demikian, apabila terbukti bahwa pihak ketiga itu secara melawan hukum telah melakukan pemaksaan agar nasabah menyimpan dan simpanannya, dia tidak akan luput dari hukuman. Setidak-tidaknya hukuman pidana dan denda minimum, yang lama dan jumlahnya sudah ditetapkan oleh undang-undang.

2. Kesengajaan pihak bank atau pihak terafiliasi

Kesengajaan pihak bank dilakukan oleh anggota dewan komisaris, direksi, pegawai bank, atau pihak terafiliasi, diatur dalam pasal 47 ayat (2) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Dalam pasal tersebut ditentukan:

"Anggota dewan komisaris, direksi, pegawai bank, atau pihak terafiliasi lainnya yang dengan sengaja memberikan keterangan yang wajib dirahasiakan menurut Pasal 40, diancam dengan pidana penjara sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun dan paling lama 4 (empat) tahun serta denda sekurang-kurangnya Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah) dan paling banyak Rp 8.000.000.000,00 (delapan miliar rupiah)".

Ancaman tindak pidana rahasia bank ini cukup berat. Sehingga bank harus melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam menjaga rahasia bank. Sedangkan dalam sisi lain dalam berbagai proses hukum, aparat kepolisian maupun Kejaksaan seringkali tidak memahami sepenuhnya ketentuan mengenai rahasia bank ini. Hal ini menjadi dilema sehingga setiap komponen bank harus dapat memberikan penjelasan kepada aparat hukum apabila dimintai rahasia bank akan mendapat sanksi baik yang meminta maupun yang memberi rahasia bank.

Bahan bacaan:

1. *Undang-undang Republik Indonesia No.10 tahun 1998 tentang Perubahan Undang-undang No.7 tahun 1992 tentang Perbankan.*

2. *Dari berbagai sumber dan hasil diskusi.*

Awas! Perusahaan Investasi Palsu

Ada 2.100 Laporan, Terbanyak Klaim tak Terbayar

Penipuan berkedok program investasi masih saja marak terjadi. Dalam periode Januari-Juli 2013, ada 40 perusahaan yang dilaporkan menawarkan investasi imbal hasil tidak masuk akal dan berpotensi bodong alias palsu. Jumlah itu, juga termasuk 2.100 laporan masyarakat yang masuk melalui pusat pengaduan dan layanan konsumen (Financial Customer Care) Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dari jumlah aduan yang masuk, didominasi dispute nasabah asuransi dan pembiayaan. Kasus yang banyak terjadi, adalah klaim yang tidak terbayar.

Maraknya penipuan inilah yang mendasari OJK menggalakkan sosialisasi publik agar masyarakat menjadi lebih waspada terhadap penipuan investasi. Dalam sebuah sosialisasi OJK yang digelar di Hotel Mercure, Surabaya bulan lalu, Anggota Dewan Komisiner OJK bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen, Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono mengatakan, pihaknya saat ini terus melakukan pemantauan terhadap puluhan perusahaan investasi bodong atau tidak memiliki izin. Selain melanggar regulasi, mereka berpotensi merugikan masyarakat.

Menurutnya, OJK meneruskan penyelidikannya ke Satuan Tugas Waspada Investasi yang didalamnya selain ada regulator, juga ada pihak berwajib seperti kepolisian dan kejaksaan. Beberapa diantaranya diketahui sudah ditindak aparat berwenang. "Satgas Waspada Investasi ini yang nantinya bisa langsung melakukan investigasi mendalam tentang perusahaan investasi bodong tersebut," katanya di sela-sela acara Edukasi dan Sosialisasi OJK yang juga dihadiri anggota Komisi X DPR RI Bidang Keuangan dan Perbankan Indah Kurnia, serta kalangan perbankan Jatim.

Tuti-panggilan Kusumaningtuti- mengungkapkan, pemahaman masyarakat terhadap investasi masih sangat minim. Mereka cenderung lebih tertarik kepada investasi yang memberikan iming-iming bagi hasil (return) tinggi, tanpa melihat kejelasan perusahaannya.

Guna mengurangi atau mencegah kerugian dari masyarakat, saat ini sedang disusun Peraturan OJK mengenai perlindungan konsumen sektor jasa keuangan yang dijadwalkan selesai dalam waktu dekat ini. "Dalam peraturan OJK itu, salah satu pasalnya mewajibkan perusahaan jasa keuangan atau investasi memiliki unit khusus untuk menangani keluhan konsumen, semacam 'call center'. Nantinya konsumen berhak mendapatkan penjelasan secara detail dan rinci tentang produk investasi," katanya.

Lebih jauh dijelaskan Tuti, dari 2.100 laporan masyarakat yang masuk, sekitar 75 persen mengenai pertanyaan atau mencari informasi tentang produk jasa keuangan atau investasi. Sedangkan sisanya soal pengaduan (dispute) dan perselisihan antara nasabah dengan perusahaan lembaga keuangan baik bank, pasar modal, nonbank, sebagian besar perusahaan asuransi.

"Mayoritas laporan yang masuk melalui contact center OJK adalah mengenai permintaan informasi. Namun banyak juga, dispute yang dilaporkan ke kami karena nasabah atau masyarakat yang merasa dirugikan dengan kinerja lembaga keuangan dan mereka mengadukan ke OJK. (nas)



EDUKASI: Anggota Dewan Komisiner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen, Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono memberi pencerahan kepada kalangan nasabah dan perbankan di Hotel Grand Mercure, Surabaya.

Imam Hambali di Penutupan Pesantren Ramadan

"Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut. Untuk itu kami mohon maaf sebesar-besarnya dan kami mengharap masukan kritik dan saran dari semua pihak demi terselenggaranya kegiatan yang lebih bermanfaat dan lebih memberikan dampak positif bagi keluarga besar Bank Jatim serta bagi umat Islam pada umumnya di masa mendatang," kata Bambang.

PESANTREN Ramadan 1434 H yang diselenggarakan Takmir Masjid Baitusyakur Bank Jatim ditutup Direktur Operasional, Eko Antono, Jumat (2/8). Sementara ceramah pamungkas disampaikan Ustadz Imam Hambali. Eko Antono menyampaikan rasa terimakasihnya kepada takmir Masjid Baitusyakur Bank Jatim serta divisi terkait atas terselenggaranya kegiatan pesantren Ramadan.

Ketua Takmir Masjid Baitusyakur Bank Jatim, H Bambang Rushadi, mengatakan, kegiatan Pesantren Ramadan ini merupakan kegiatan rutin tahunan yang diselenggarakan untuk menyemarakkan datangnya bulan suci Ramadan serta lebih meningkatkan iman dan takwa Islam bagi karyawan/karyawati Bank Jatim serta kepada segenap

jamaah Masjid Baitusyakur Bank Jatim.

"Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut. Untuk itu kami mohon maaf sebesar-besarnya dan kami mengharap masukan kritik dan saran dari semua pihak demi terselenggaranya kegiatan yang lebih bermanfaat dan lebih memberikan dampak positif bagi keluarga besar Bank Jatim serta bagi umat Islam pada umumnya di masa mendatang," kata Bambang.

Selama Pesantren Ramadan berlangsung diisi dengan berbagai kegiatan antara lain ceramah agama sebanyak 10 kali yang dilakukan setiap hari Senin sampai Kamis usai shalat dhuhur berjamaah. "Istighotsah atau berdoa bersama sebanyak dua kali. Sedangkan tadarus alquran sebanyak tiga kali dan telah dikhatamkan pada hari Rabu 31



FOTO: MUS

TAUSIAH: Ustadz Imam Hambali saat berceramah.

Juli 2013," jelasnya lagi.

Sedangkan kegiatan lain, lanjutnya, peringatan Nuzulul Quran bersama Ustadz Sya'roni Fadelan. "Kami juga memberikan bingkisan dan santunan kepada anak yatim piatu di Surabaya sekitar 250 anak serta pemberian bingkisan untuk ustadz Khatib Jumat di Masjid Baitusyakur Bank Jatim," urainya.

Bahkan, Takmir Masjid Baitusyakur juga memberikan takjil gratis di depan kantor pusat dan kantor Bank Jatim Syariah di Jl Raya Darmo. Sedangkan rangkaian terakhir dari kegiatan Pesantren Ramadan adalah menghimpun zakat fitrah, infak dan sodaqoh dari karyawan/karyawati Bank Jatim yang terkumpul sebesar Rp 24.040.000. Dengan rincian, zakat fitrah sebanyak Rp 1.195 kg beras. Zakat mal, infak dan sodaqoh Rp 11.900.000. "Insyaallah sudah kami salurkan kepada mereka yang berhak menerima zakat secara langsung atau melalui panitia zakat, yayasan panti asuhan, fakir miskin di wilayah Surabaya, Gresik, Sidoarjo dan sekitarnya sebanyak 111 pemohon," kata Bambang Rushadi. (kar/mus)



ARAHAN: Eko Antono (kiri) menutup Pesantren Ramadan.

FOTO: MUS

Tasyakuran HUT Bank Jatim, Berbagi dengan Anak Yatim

TASYAKURAN keluarga besar Bank Jatim bersama anak-anak yatim dari panti asuhan wilayah Surabaya memperingati hari jadi ke 52 dan HUT Kemerdekaan RI ke 68 diselenggarakan di ruang serbaguna kantor pusat Jl Basuki Rahmad Surabaya, Sabtu (17/8).

Pemotongan tumpeng yang dilakukan Direktur Utama Bank Jatim Hadi Sukrianto kemudian diserahkan kepada Komisaris Utama Bank Jatim, Muljanto, sebagai simbol kesuksesan dan kemajuan bagi Bank Jatim. Diharapkan berkat doa restu para senior dan anak-anak panti asuhan ke depan Bank Jatim akan lebih maju lagi.

Dalam peringatan ini Hadi Sukrianto memberikan penekanan agar Bank Jatim yang telah menjadi go public akan menghadapi tuntutan kompetisi dalam bisnis dan meningkatnya peran Bank Jatim sebagai salah satu roda perekonomian Jawa Timur. Oleh karena itu diperlukan kesiapan segenap karyawan-karyawati Bank Jatim untuk mengantisipasi kondisi tersebut dengan meningkatkan spirit kerja, layanan dan inovasi dalam bekerja. Selain itu juga diperlukan respons positif yang cepat dalam melihat potensi yang terdapat pada sisi internal maupun eksternal Bank Jatim.

Di usia ke 52 Bank Jatim yang sudah menjadi perusahaan terbuka harus bisa menunjukkan kinerja yang semakin bagus. "Kita juga harus berupaya semaksimal mungkin untuk menghindari fraud karena akan membawa image negatif bagi Bank Jatim. Untuk itu fungsi kontrol yang baik harus melekat lebih kuat pada masing-masing pegawai Bank Jatim dan secara bersama-sama kita harus senantiasa bekerja keras secara profesional," tegasnya.

Menurut Hadi Sukrianto, Bank Jatim yang sudah menginjak usia ke 52 merupakan suatu proses perjalanan yang dilalui dengan banyaknya pengalaman sebagai suatu pembelajaran hidup untuk melangkah lebih baik lagi. "Dengan komitmen dan kerja keras, Bank Jatim yang kita cintai dan banggakan ini, telah setahun lebih go public. Tuntutan kompetisi bisnis dan meningkatnya peran Bank Jatim dalam mengembangkan Jawa Timur memerlukan kesiapan kita sebagai salah satu penggerak roda ekonomi Jawa Timur. Hal ini perlu kita antisipasi dengan meningkatkan spirit kerja dan peningkatan layanan serta inovasi dalam bekerja selain itu juga diperlukan respons positif



PEDULI: Hadi Sukrianto memberikan tali asih kepada perwakilan anak yatim

yang cepat dalam melihat potensi yang terdapat pada sisi internal maupun eksternal perusahaan," jelasnya.

Berdasarkan data dari Bank Indonesia, dari 109 perbankan di Indonesia, total aset Bank Jatim mengalami peningkatan peringkat dari 24 per Desember 2012 menjadi posisi 22 per Mei 2013. Selain itu di wilayah Jawa Timur, pada triwulan II tahun 2013, pangsa pasar Bank Jatim untuk total aset mencapai 8,89 persen berada pada peringkat 4, dana pihak ketiga sebesar 7,62 persen di mana komponen giro berada pada peringkat 2 dan kredit sebesar 7,15 persen pada peringkat 5. Kemudian peringkat Bank Jatim dari BPD seluruh Indonesia, untuk total aset berada pada peringkat 2, penyaluran kredit pada peringkat 3, dana pihak ketiga pada peringkat 4 dan laba sebelum pajak pada peringkat 2. "Kinerja kita ini perlu kita tingkatkan mengingat persaingan di era globalisasi yang semakin menuntut adanya *effort*, inovasi, komitmen dan konsistensi dalam pekerjaan kita serta tujuan kita dalam pencanangan Bank Jatim sebagai BPD *Regional Champion* (BRC)," katanya.

Keberhasilan ini, terang Hadi Sukrianto, tentunya tidak terlepas dari kerja keras dan *support/dukungan* dari para pendahulu/mantan pegawai yang telah merintis jalan keberhasilan tersebut. Jumlah pegawai yang memasuki masa purnatugas sampai dengan Agustus 2013 sebanyak 39 orang. "Untuk itu kami sangat berterima kasih dan mohon doa restu kepada para pegawai Bank Jatim yang telah menjalani masa purnatugas agar kami dapat menjalankan amanah ini dengan baik," pintanya.

Hadi Sukrianto juga mengajak seluruh karyawan karyawan Bank Jatim untuk bersama-sama mengemban amanah ini untuk menghadapi masa depan yang lebih cerah. "Mari kita jawab tantangan dan persoalan ini dengan keyakinan diri, kita perkokoh kebersamaan kita, kita pergigih upaya kita, kerja lebih keras lagi dengan satu keyakinan, dengan ridho Allah SWT seberat apapun persoalan yang kita hadapi insyaAllah ada jalan keluarnya," pungkasnya. **(kar/mus)**

Tanda Signal Blackberry hilang & Solusinya



Signal BlackBerry hilang/SOS, terkadang juga signal BlackBerry menjadi GSM, atau signal BlackBerry GPRS/EDGE/3G yang tadinya huruf besar menjadi huruf kecil gprs/edge/3g tentu sangat menjengkelkan, sehingga membuat BlackBerry lemot dan beberapa layanan BlackBerry tidak dapat digunakan seperti Browsing, BlackBerry Messenger, dan lainnya. Berikut penjelasan tanda signal BlackBerry dan solusi untuk memperbaikannya:

Tanda Signal SOS Pada BlackBerry

Signal SOS pada BlackBerry menandakan bahwa BlackBerry anda tidak mendapat signal/ signal hilang, bisa saja terjadi jika anda berada di ruangan

yang sangat minim mendapat asupan signal. Signal SOS pada BlackBerry membuat anda tidak dapat melakukan pengiriman/ penerimaan SMS, Browsing, Chatting dan hampir semua layanan yang memerlukan signal BlackBerry.

Solusi:

Jika anda berada dalam ruangan minim signal, tentunya anda harus mencari tempat yang mendapat asupan signal yang cukup sehingga signal BlackBerry yang tadinya SOS kembali normal. Namun jika anda berada di ruangan yang memang mendapat asupan signal yang cukup tapi signal BlackBerry anda masih SOS, coba lakukan soft reset atau hard reset/reboot/ restart BlackBerry anda, kalau masih belum bisa pancing signal BlackBerry atau bisa dengan Diagnostics Test dengan Host Routing Table.

Tanda Signal GSM

Tanda signal GSM pada BlackBerry, membuat BlackBerry anda hanya bisa di gunakan untuk SMS dan Telepon, tidak ada layanan data service yang bisa di gunakan seperti chatting, Email, Browsing, dll.

Solusi:

hampir sama dengan solusi tanda signal BlackBerry SOS, anda bisa pancing signal BlackBerry anda atau PING!! ke server RIM dengan Diagnostics Test.

Signal BlackBerry Huruf Kecil gprs/edge/3g

Tanda signal gprs/edge/3g huruf kecil berarti anda belum

melakukan pendaftaran untuk berlangganan paket data BlackBerry atau BIS. Bisa juga terjadi yang tadinya GPRS/EDGE/ 3G huruf besar menjadi huruf kecil gprs/edge/3g karena error pada data service di jaringan operator.

Solusi:

Kalau anda belum berlangganan paket BIS anda bisa berlangganan terlebih dahulu, baca cara daftar dan info tarif. Jika memang sudah berlangganan layanan data service BlackBerry dan signal menjadi huruf kecil gprs/edge/3g maka anda bisa coba pancing signal BlackBerry anda atau lakukan Diagnostics Test.

Signal BlackBerry Huruf Besar GPRS/EDGE/3G

Signal BlackBerry GPRS/ EDGE/3G dengan huruf besar berarti BlackBerry anda berada dalam layanan paket data BIS sehingga anda bisa menggunakan semua fitur browsing, chatting, Email, dll sesuai paket BIS yang anda ambil.

Cara Pancing Signal BlackBerry

Berikut step by step cara untuk pancing signal BlackBerry SOS/GSM/huruf kecil semua gprs/edge/3g, namun sebelumnya anda sudah berlangganan paket data BlackBerry tentunya.

- Buka Manage Connection (pada homescreen
- Uncentang box Mobile Network dan centang lagi
- Jika signal masih belum kembali normal, PING server RIM dengan Host Routing Table. (Awh)



6 Bocoran Fitur Terbaru Android 4.3

Google memang belum secara resmi memperkenalkan fitur terbaru untuk pembaruan sistem operasi Android 4.3. Namun sejumlah spekulasi dan bocoran fitur yang akan disertakan dalam update kali ini terus menyeruak.

Berikut fitur-fitur terbaru yang akan Anda temui di sistem operasi Android 4.3 yang diujicoba pada ponsel Google - LG Nexus 4.

1. Auto-complete Dial Number

Saat ingin menelepon tetapi Anda tidak ingat nomornya, cukup mengetikkan alfabet yang terdapat di setiap angka. Misalnya teman Anda bernama Bendito, cukup menekan angka 2363486 maka secara otomatis nomor telepon sang pemilik nama akan muncul di layar ponsel.

2. Keyboard Dilengkapi Emoji

Untuk memudahkan Anda berkomunikasi dan menggunakan emoji dan emoticon, Google kini dihadirkan secara terintegrasi dalam keyboard. Cukup dengan menekan tombol spasi maka Anda bisa langsung mengaktifkan metode input pengetikan emoji.

3. Bluetooth 4.0 LE

Koneksi lokal Bluetooth 4.0 yang dikenal hemat energi kabarnya juga akan tersedia untuk sistem operasi Android teranyar. Bluetooth 4.0 disebutkan juga kompatibel dengan

berbagai perangkat, termasuk jam tangan pintar.

4. Aplikasi Kamera Yang Lebih Baik

Meskipun aplikasi dan fitur pendukung yang tersedia pada kamera di sistem operasi Android 4.2 relatif bagus, namun Google kembali menyempurkan fitur yang satu ini. Pengaturan dan mengubah mode landscape ke portrait atau sebaliknya bisa berjalan dengan mudah.

5. Kinerja Lebih Baik

Saat menggunakan Nexus 4 untuk menguji coba Android 4.3 semua fitur berjalan lancar dan baik dibandingkan saat menggunakan sistem operasi Android 4.2.

6. Peningkatan Daya Tahan Baterai

Isu daya tahan baterai yang lebih baik paling banyak dibicarakan sejak isu kehadiran Android 4.3 muncul ke permukaan. Jika baterai pada versi Android 4.2.1 mampu digunakan maksimal 4-6 jam, dengan pola pemakaian yang sama kabarnya Android 4.3 mampu standby hingga 20 jam.

Bocoran yang dihadirkan kali ini baru pada sisi peningkatan ROM, belum mencakup kinerja secara keseluruhan. Lalu kapan kira-kira Google akan resmi menghadirkan Android 4.3 di sejumlah perangkat berbasis Android? Kita tunggu saja.



e-Book Gratis Aplikasi Majalah Wayang Force

Setelah tersedia untuk pengguna iPad selama beberapa waktu, Wayang Force mengumumkan bahwa kini aplikasi mereka tersedia untuk pengguna iPhone. Tidak hanya majalah, pengguna juga bisa mengunduh berbagai koran dan buku. Koleksi yang ada memang tidak besar tetapi cukup, setidaknya koleksinya cukup lengkap untuk majalah populer. Lebih baik lagi, Wayang Force mendukung program Kementerian Pendidikan dengan menyediakan e-book gratis tentang pelajaran sekolah. Sebelumnya, kompetitor terdekat, Scoop, juga menyediakan pembaruan dari aplikasi untuk iPhone-nya, tampilan yang berbeda serta dukungan atas layanan

berlangganan.

Sementara ponsel bukanlah media yang paling pas untuk membaca, tidak bisa dipungkiri bahwa kepemilikan ponsel jauh lebih besar ketimbang tablet. Di Indonesia kondisinya juga seperti itu. Zinio telah tersedia untuk pengguna iPhone sejak lama dan kini sudah saatnya aplikasi majalah lokal untuk mencoba membawa konten lokal ke dalam genggamannya. Harga yang disediakan Wayang Force berkisar dari gratis sampai dengan \$4.99. Jika ditanya tentang pengalaman penggunaan, menurut pendapat saya masih cukup bisa diterima. Dengan layar retina display 3.5 inci, huruf dapat terbaca dengan jelas, meskipun harus sering melakukan aktivitas pinch dan zoom jika ingin mendapatkan pengalaman membaca yang lebih baik.

WayangForce dikembangkan oleh PhaseDev dan sebelumnya telah tersedia di iPad dan Android. Anda juga bisa mengakses Wayang Force versi web langsung dari komputer Anda. Selain aplikasi, WayangForce juga memiliki galeri (berupa kafe) di salah satu mall paling prestisius di Jakarta Pusat yang digunakan untuk mengenalkan produk mereka pada konsumen.

Sumarah Abimanyu

Siapa yang Menabur, Pasti Menuai Papanah

Oleh: Su'udi Achmad

ANAK muda yang ditunjuk Prabu Kresna untuk turun dalam gelanggang perang Baratayudha pada hari ke 13 (tiga belas) adalah Raden Abimanyu, putra Arjuna yang juga menantu Prabu Kresna sendiri, karena Abimanyu adalah suami Retna Siti Sundari buah perkawinannya dengan Wara Subadra.

"Anakku yang bagus, aku minta tenagamu kali ini, Nger!" sapa Prabu Kresna. Hatinya bergolak antara rasa tak tega kepada sang menantu yang akan menyongsong kematian (perang) dengan kebutuhan yang mendesak karena barisan prajurit Pandawa yang kacau menghadapi strategi perang para Kurawa yang disusun oleh Pandita Durna. Bersembah Abimanyu ke hadapan ayah mertua, juga uwak-nya

Abimanyu di atas punggung kuda Pramugari, bagaikan banteng ketaton. Olah panahnya dapat menumpas musuh dari jarak jauh, dan keris Pulanggeni untuk merobohkan musuh di dekatnya. Sudah banyak prajurit lawan tewas, di antaranya Citraksi, Citradirgantara, Yutayuta, Darmayuda, Durgapati, dan Surasudirga. Arya Dursasana yang hendak meringkus terkena panah Abimanyu. Walaupun tidak mempan menusuk kulitnya, namun kerasnya pukulan anak panah menjadikannya ia muntah darah kemudian lari tunggang langgang menjauhi palagan.

Melihat gelagat yang kurang baik dalam peperangan, Pandita Durna menyusun siasat licik, yaitu mengutus Adipati Karna paman Abimanyu untuk merayu dan memberikan sanjungan supaya Abimanyu lengah. Didekatinya

Abimanyu, seketika jatuh terduduk Abimanyu dengan darah menyembur dari lukanya.

Tak sepenuhnya tega Adipati Karna memegang keponakannya yang terluka, mundurlah ia menjauhi arena peperangan. Ditemui Pandita Durna untuk melapor. "Paman Pandita, sekarang rencana paman sudah berhasil. Abimanyu terluka di punggungnya, untuk tindakan selanjutnya, saya tidak ikut mencampuri urusan lagi," tutur Adipati Karna. Terkekeh-kekeh tawa Sang Pandita mengetahui rencananya sudah berhasil.

Sepeninggal Adipati Karna, segera

"the world is a great mirror, it will reflect back to you what you are. If you are loving, caring, friendly and helpful, the world will prove loving, caring, friendly and helpful to you. The World is what you are"

sambil berkata: "Sembah bektiku saya persembahkan keharibaan Uwa Prabu. Bahagia rasanya dapat terlibat dalam perkara yang sedang menggayuti para orangtua kami."

Dengan sandi strategi perang supit urang (cupit udang), para prajurit Pandawa yang sudah kocar kacir perlahan-lahan bangkit dan membentuk formasi yang kuat lagi. Drestajumna menempati cupit kiri sedangkan Gatutkaca ada pada sisi cupit kanan. Arya Setyaki ada pada bagian kepala, sedangkan pada ekor adalah Wara Srikandi. Abimanyu sendiri menempati bagian sungut.

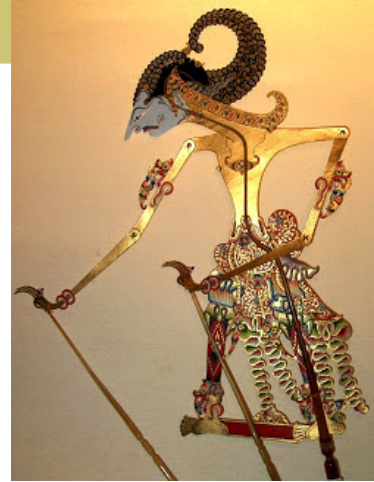
Perlahan namun pasti, barisan Pandawa Mandalayuda dapat kembali solid. Demikian besar pengaruh kedatangan Abimanyu dalam membuat tegak kepala para prajurit. Amukan

Abimanyu dan disapa dengan suara lembut: "Berhentilah anakku bagus . . ! Kemarilah, sungguh hebat anakku yang masih remaja sudah dapat membuat takluk barisan Kurawa. Uwakmu sungguh ikut bangga dengan apa yang kamu perbuat ." Dipeluknya Abimanyu dengan hangat, layaknya seorang paman terhadap keponakan yang telah berhasil berbuat hal yang menakjubkan.

"Apakah sungguh begitu uwa . . ! Bila memang barisan uwa sudah takluk, dan memang demikian adanya, segera eyang Durna dibawa kemari, layaknya seorang senapati takluk terhadap lawan," jawab Abimanyu dengan bangga. Kebanggaan itu ternyata tidak berlangsung lama, Jayadrata dengan kemampuan memainkan gada yang luar biasa adalah juga seorang pemanah ulung. Dibidiknya punggung

Durna memberi aba-aba untuk kembali menyerang. Namun Abimanyu tidaklah gentar, malah ia semakin bergerak maju menyongsong serangan. "Hai para Kurawa . . ! Memang dari dulu sifat culas itu tidak akan pernah hilang. Akan aku kubur sifat culas kalian, sekalian dengan raga yang menyandanginya. Hayo majulah kalian bersama-sama. Tak akan mundur walau setapak pun meskipun Duryudana sekalipun yang maju !". Walau terluka, ternyata Abimanyu masih segar bugar. Suaranya masih lantang dan berdirinya masih tetap tegar.

Melihat lawannya terkena panah yang masih menancap di punggungnya, aba-aba keroyok bersahut-sahutan. Dari jauh anak panah lain dilepaskan oleh warga Kurawa, sementara yang dekat melontarkan tombak dan nengala



Abimanyu

serta trisula bertubi-tubi. Dalam waktu singkat, segala macam senjata menancap di tubuh satria muda itu.

Hebatnya satria muda yang terluka parah itu masih maju dengan amukannya. Dari kejauhan gerakan sang prajurit muda bagai gerak seekor landak, oleh banyaknya anak panah dan tombak yang menancap di sekujur tubuhnya. Bila digambarkan lebih jauh lagi, ujud dari satria tampan ini bagaikan pengantin yang sedang diarak. Kepala penuh senjata seperti karangan bunga yang terangkai sementara tubuhnya bagaikan kembar mayang mengelilingi raganya. Ada sebagian senjata tajam mengiris perutnya, usus yang memburai disampirkan pada duwung yang terselip di pinggangnya, seperti halnya untaian melati menghiasi pinggang. Demikian digambarkan oleh Ki Dalang Narto Sabdo kondisi Abimanyu dengan indah meskipun sangat menyayat hati.

Di lain pihak, dalam pikiran Abimanyu teringat akan sumpahnya

kala menghindar dari pertanyaan istri pertamanya Retna Siti Sundari, ketika curiga bahwa sang suami sudah beristri lagi. Sumpah yang diiringi gemuruh petir bahwa bila ia berlaku poligami, maka bolehlah orang senegara meranjap tubuhnya dengan senjata apa pun. Saat itu ia terhindar dari tuduhan Siti Sundari, namun setelah Kalabendana raksasa boncel (gendut pendek) lugu, paman Raden Gatutkaca, membocorkan rahasia perkawinannya dengan Putri Wirata, Kusuma Dewi Utari akhirnya terbuka juga rahasia yang tadinya tertutup rapi. Walau tak terjadi apapun antarkedua istri pertama dengan madunya, namun sumpah tetaplah sumpah, ia telah berketetapan hati dan itulah bayaran atas janjinya sendiri.

Tak jauh dari Abimanyu, Sarjakusuma atau Lesmana Mandrakumara putra Prabu Duryudana yang baru saja mendapat izin dari sang ibu untuk pergi ke peperangan, segera menghunus kerisnya untuk menamatkan riwayat Abimanyu. Ia ingin menjadi pahlawan atas gugurnya satru sakti dan akan memamerkan kemampuannya kepada ayahnya.

Abimanyu yang melihat kedatangan Sarjakusuma mendapat ide. Tidak dapat membunuh Duryudana tak apa, bila putra mahkota terbunuh, maka akan hancur juga masa depan Duryudana. Makin dekat langkah Sarjakusuma yang ingin segera menamatkan penderitaan sepupunya, tapi malang tak dapat ditolak, mujur tak dapat diraih. Dengan tenaga terakhir sang prajurit muda masih mampu menusukkan Kyai Pulanggeni ke dada dan tembus di jantung putra mahkota Astina. Tak ayal lagi tewaslah Sarjakusuma,

berbarengan dengan senyum terakhir mengembang di bibir prajurit muda gagah berani itu.

Abimanyu telah tunai melunasi janjinya dan dia pun tewas dengan tatu arang kranjang (semua bagian tubuhnya penuh luka). Abimanyu menerima balasan dari yang Maha Kuasa atas sumpah palsu yang pernah diucapkannya dan ia telah terkena kutukan karena kebohongannya.

Ki Dalang ingin mengingatkan kita semua agar hati-hati dalam bersumpah, jangan sampai melakukan sumpah/janji palsu dan juga melanggar sumpah kita sendiri. Salah satu fatwa para ulama, sumpah adalah haram apabila bersumpah untuk melakukan perkara yang haram atau meninggalkan yang wajib atau bersumpah dusta atas sesuatu.

Dalam kehidupan nyata saat ini betapa banyak para elite di negeri ini yang terseret berbagai kasus pidana karena telah melanggar sumpah jabatan atau bersumpah hanya sekadar formalitas. Demikian juga dalam media-media baik cetak

maupun televisi banyak elite politik kita yang sedang menghadapi kasus hukum dengan melibatkan beberapa wanita karena mencederai janji perkawinan.

Menurut Jamil Azzaini sebenarnya keberuntungan itu bisa dipelajari dan musibah juga bisa dihindari. Alam bekerja dengan sempurna dengan prinsip-prinsipnya atau hukum-hukumnya. Dalam alam terdapat energi positif sebagai hukum kekekalan energi yakni apa yang diusahakan seseorang sama dengan apa yang

dihasilkannya. Alam tidak pernah ingkar janji, jangan khawatir jika Anda memiliki energi positif, tetapi Anda belum mendapatkan hasil secara langsung, karena Anda memiliki deposit. Sebaliknya jika Anda menabung energi negatif, Anda punya tabungan keburukan yang akan cair kelak. Orang memiliki kode unik frekuensi sendiri-sendiri dan tidak mungkin tertukar dengan yang lainnya. Tabungan energi dapat cair dalam bentuk harta, tahta, kata dan cinta. Ada konsep ujian dalam hukum kekekalan energi yaitu dalam bentuk DP (down payment) pencairan deposit energi positif dan negatif, maka harus istiqamah dalam menghadapi peristiwa baik maupun buruk. Disarankan energi positif dilakukan dalam kerangka spiritual, baik dalam bekerja, bisnis, maupun kegiatan lain yg bersifat positif. Energi positif yang besar adalah mengajarkan ilmu.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Dondy Bernadin bahwa *the world is a great mirror, it will reflect back to you what you are. If you are loving, caring, friendly and helpful, the world will prove loving, caring, friendly and helpful to you. The World is what you are.* Sebaiknya kita harus selalu



GEMERLAP HADIAH SIMPEDA

12 MILIAR



**Grand Prize 1(satu) unit
HONDA ALL NEW CR-V
DAN UANG TUNAI MILIARAN RUPIAH**
Buka Tabungan, tingkatkan saldonya!!